

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *IMLA*' TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI MTs
SWASTA NAHDHATUL ISLAM MANCANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Bayu Rahman
NPM : 1901020002



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

2023

Pengaruh Penggunaan Metode Imla' Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Baca Tulis Al-Qur'an Pada Kelas VIII DITM's Swasta Nahdhatul Islam Mancang

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Bayu Rahman
NPM : 1901020002

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Dr. Hasriani Rodi Setiawan, M.Pd.I

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Bayu Rahman
NPM : 1901020002
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 21/09/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Zailani, MA
PENGUJI II : Mawaddah Nasution S.Psi, M.Psi

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qurib, MA

Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Berpercaya

PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bayu Rahman
Npm : 1901020002
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini dengan judul : Pengaruh Penggunaan Metode Imla' Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 27 September 2023

Meny



Bayu Rahman.

NPM : 1901020002



STAFES PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PEMPTKAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 2558/KAS-PT/Akred/PT/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Muktihar Bazzi No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fa@umsu.ac.id> fa@umsu.ac.id [umsuamedan](https://www.instagram.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.facebook.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.youtube.com/umsuamedan)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd,M.Psi
 Dosen Pembimbing : Dr. Hasriani Rudi Setiawan, S.Pd,M.Pd

Nama Mahasiswa : Bayu Rahman
 Npm : 1901020002
 Semester : VIII
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Imla' Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di MTs Swasta Nahdhatul Islam Maucang

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|-----------|------------------------|-------------|------------|
| 17/6-2023 | Coba Belawan | [Signature] | |
| 24/6-2023 | Pemuaan Masalah | [Signature] | |
| 1/7-2023 | Tujuan Penelitian | [Signature] | |
| 8/7-2023 | BAB I | [Signature] | |
| 15/7-2023 | Keputusan Penelitian | [Signature] | |
| 24/7-2023 | Teori Pengumpulan Data | [Signature] | |
| 29/7-2023 | Teori Analisis Data | [Signature] | |
| 2/8-2023 | Acc seminar proposal | [Signature] | |

Medan, 2 Agustus 2023

Diketahui/Ditetujui
 Dekan

 Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorih,
 MA

Diketahui/ Ditetujui
 Ketua Program Studi

 Dr. Rizka Harfiani,
 S.Pd,M.Psi

Pembimbing Proposal

 Dr. Hasriani Rudi Setiawan,
 S.Pd,M.Pd

Nomor : Istinewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 12 September 2023


**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Bayu Rahman** yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Metode Imha' Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Kelas VIII Di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dr. Hasrian Hadi Setiawan, M.Pd.I



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 8958/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Makhtar Hasri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6671003
<http://faij@umma.ac.id> faij@umma.ac.id [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UCumsumedan)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
 Dosen Pembimbing : Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Nama Mahasiswa : Bayu Rahman
 Npm : 1901020002
 Semester : VIII
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Imla' Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Kelas VIII Di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|-----------|----------------------------|-------------|------------|
| 27-7-2023 | Catatan belajarnya masalah | [Signature] | |
| 7-8-2023 | Rumusan Masalah | [Signature] | |
| 9-8-2023 | Temuan Kebaruan Data | [Signature] | |
| 15-8-2023 | Analisis Data | [Signature] | |
| 18-8-2023 | Mahasiswa penyusunan | [Signature] | |
| 24-8-2023 | Hasil penelitian | [Signature] | |
| 31-8-2023 | Pembahasan | [Signature] | |
| 7-9-2023 | Abstrak | [Signature] | |
| 14-9-2023 | Acc Saling | [Signature] | |

Medan, 12 September 2023

Diketahui/Disetujui
 Dekan

 Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

 Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I,
 M.Psi

Pembimbing Skripsi

 Dr. Hasrian Rudi Setiawan,
 M.Pd.I

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Bayu Rahman
NPM : 1901020002
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Metode Imla' Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Kelas VIII Di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

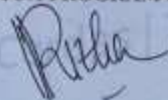
Medan 12 September 2023

Pembimbing



Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Dehan.

Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI


بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setuju untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :


NAMA MAHASISWA : Bayu Rahman
NPM : 1901020002
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Metode Imla' Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Kelas VIII Di MTs Swasta Nabdhatul Islam Mancang

Medan 12 September 2023

Pembimbing


Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI


Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Dekan


Muhammad Qorib, MA



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Transliterasi yang dipergunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dengan beberapa adaptasi.

1. Konsonan

Tranliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut :

| Aksara Arab | | Aksara Latin | |
|-------------|--------------|--------------------|---------------------------|
| Simbol | Nama (Bunyi) | Simbol | Nama (Bunyi) |
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | <i>Ba</i> | B | Be |
| ت | <i>Ta</i> | T | Te |
| ث | <i>Sa</i> | Ṣ | Es dengan titik di atas |
| ج | <i>Ja</i> | J | Je |
| ح | <i>Ha</i> | Ḥ | Ha dengan titik di bawah |
| خ | <i>Kha</i> | Kh | Ka dan Ha |
| د | <i>Dal</i> | D | De |
| ذ | <i>Zal</i> | Ẓ | Zet dengan titik di atas |
| ر | <i>Ra</i> | R | Er |
| ز | <i>Zai</i> | Z | Zet |
| س | <i>Sin</i> | S | Es |
| ش | <i>Syin</i> | Sy | Es dan Ye |
| ص | <i>Sad</i> | Ṣ | Es dengan titik di bawah |
| ض | <i>Dad</i> | ḍ | De dengan titik di bawah |
| ط | <i>Ta</i> | Ṭ | Te dengan titik di bawah |
| ظ | <i>Za</i> | ẓ | Zet dengan titik di bawah |
| ع | <i>'Ain</i> | ' | Apostrof |

| | | | |
|---|---------------|---|----------|
| | | | terbalik |
| غ | <i>Ga</i> | G | Ge |
| ف | <i>Fa</i> | F | Ef |
| ق | <i>Qof</i> | Q | Qi |
| ك | <i>Kaf</i> | K | Ka |
| ل | <i>Lam</i> | L | El |
| م | <i>Mim</i> | M | Em |
| ن | <i>Nun</i> | N | En |
| و | <i>Waw</i> | W | We |
| ه | <i>Ham</i> | H | Ha |
| ء | <i>Hamzah</i> | ' | Apostrof |
| ي | <i>Ya</i> | Y | Ye |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasi adalah sebagai berikut:

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal dalam Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

| Aksara Arab | | Aksara Latin | |
|-------------|----------------|--------------|--------------|
| Simbol | Nama (Bunyi) | Simbol | Nama (Bunyi) |
| أ | <i>Fathah</i> | A | A |
| إ | <i>Kasrah</i> | I | I |
| و | <i>Dhammah</i> | U | U |

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi :

| Aksara Arab | | Aksara Latin | |
|-------------|-----------------------|--------------|--------------|
| Simbol | Nama (Bunyi) | Simbol | Nama (Bunyi) |
| يَ | <i>fathah dan ya</i> | Ai | a dan i |
| وَ | <i>kasrah dan waw</i> | Au | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ : kaifa bukan kayfa

هَوَّلَ : haula bukan hawla

c. Maddah

Maddah atau Vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|-------------------------|-----------------|--------------------|
| ا - | Fathah dan alif atau ya | Ā | A dan garis diatas |
| ى- | Kasrah dan ya | Ī | i dan garis diatas |
| و و- | Dammah dan wau | Ū | U dan garis diatas |

Contoh:

Qala: قل

Rama: مر

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk tamarbutah ada tiga:

- 1) Ta marbutah, Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya (t).

- 2) Ta marbutahmati, Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya (h).
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan tamarbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tamarbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

rau ahal-afal-rau atulafal : تفضلة ور

al-Madinahal-munawwarah : المدينح – المونورح

al ah : طلحة

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

rabbana : رببن

nazzala : نزلن

al-birr : البرن

al-hajj : الحجج

mu'ima : نعمن

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulis kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

PERSEMBAHAN

**Karya Ilmiah Ini Kupersembahkan Sepenuhnya Untuk Kedua Orang Tua
Saya Tercinta**

Ayahanda Abdul Rahman

Ibunda Winarti

Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang, dukungan baik moril, maupun materil dan doa demi tercapainya cita-cita saya. Doa dan ketulusan perjuangannya dalam mendidik saya dengan penuh kasih sayang yang luar biasa dan memperjuangkan saya hingga sampai pada saat ini.

MOTTO :

اجْهَدْ وَ لَا تَكْسَلْ وَ لَا تَكُ غَافِلًا فَنَدَامَةَ الْعُقْبَى لِمَنْ يَتَكَاسَلُ

Bersungguh-sungguhlah dan jangan bermalalas dan jangan pula lengah, karena penyesalan itu bagi orang yang bermalalas-malas.

ABSTRAK

Bayu Rahman, 1901020002, “Pengaruh Penggunaan Metode Imla’ Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang”

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur’an. sebelum dan sesudah menggunakan metode Imla’ serta ada atau tidaknya pengaruh metode Imla’ terhadap hasil belajar siswa pada matapelajaran baca tulis Al-Qur’an pada kelas VIII di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen, dengan Desain penelitian yang digunakan adalah desain eksperimen semu. Subjek dalam penelitian ini kepala sekolah, guru pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur’an dan seluruh peserta didik kelas VIII MTs Nahdhatul Islam Mancang. Penelitian ini memperoleh hasil yang memperlihatkan terdapatnya pengaruh pada metode Imla’ melalui hasil dari perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen 84,70 setelah adanya pemberlakuan media gambar buatan siswa dengan pendapatan nilai rata-rata kelas kontrol 68,16 Sedangkan melalui uji hipotesis menggunakan uji T yang diperoleh nilai thitung sebesar 72,17 dengan signifikansi $0,000 < 0,005$ maka dinyatakan terdapatnya pengaruh (H_a) diterima. Setelah adanya metode Imla’ pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur’an semakin meningkat dibandingkan hasil sebelumnya, setelah adanya pemberlakuan metode Imla’ menunjukkan bahwa adanya peningkatan. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas VIII berjumlah 60 orang. Sampel penelitian kelas VIIIA (kelas eksperimen) sejumlah 30 siswa dan kelas VIIIB (kelas kontrol) sejumlah 30 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal dengan pilihan berganda, setiap test diambil melalui proses pembelajaran. Pokok masalah dalam penelitian ini adalah guru terlalu monoton dalam penggunaan metode pembelajaran di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang, Sehingga menimbulkan kebosanan dan kejenuhan terhadap siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar atau pencapaian siswa dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur’an di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang.

Kata Kunci : Metode Imla’, Baca Tulis Al-Qur’an

ABSTRACT

Bayu Rahman, 1901020002, "The Effect of Using the Imla' Method on Student Learning Outcomes in Al-Qur'an Reading and Writing Subjects at the Private MTs Nahdhatul Islam Mancang"

The aim of this research is to determine student learning outcomes in Al-Qur'an reading and writing subjects. before and after using the Imla' method and whether or not there is an influence of the Imla' method on student learning outcomes in the Al-Qur'an reading and writing course in class VIII at the Nahdhatul Islam Mancang Private MTs. This research uses quantitative experimental methods, with the research design used is a quasi-experimental design. The subjects in this research were school principals, teachers in the subject of reading Al-Qur'an sincerely and all class VIII students at MTs Nahdhatul Islam Mancang. This research obtained results that show that there is an influence on the Imla' method through the results of the difference in the average value of the experimental class of 84.70 after the application of student-made image media with the average value of the control class being 68.16. Meanwhile, through hypothesis testing using the T test The obtained t value is 72.17 with a significance of $0.000 < 0.005$, so it is stated that there is an influence (H_a) accepted. After the implementation of the Imla' method, student learning outcomes in Al-Qur'an reading and writing subjects increased compared to previous results, after the implementation of the Imla' method it showed that there was an increase. The population used was 60 class VIII students. The research sample was 30 students in class VIIIA (experimental class) and 30 students in class VIIIB (control class). The instrument used in this research is in the form of multiple choice questions, each test is taken through a learning process. The main problem in this research is that teachers are too monotonous in using learning methods at the Nahdhatul Islam Mancang Private MTs, thus causing boredom and boredom for students which can affect learning outcomes or student achievement in learning to read and write the Al-Qur'an at the Nahdhatul Islam Mancang Private MTs .

Keywords: Imla' method, reading and writing the Koran

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan atas limpah rahmat, taufik hidaya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH PENGGUNAAN METODE *IMLA*’ TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BACA TULIS AL-QUR’AN DI MTS SWASTA NAHDHATUL ISLAM MANCANG”**. Sholawat dan salam juga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Sebagai uswatun hasanah dalam kehidupan sehari-hari. Adapun maksud dari penulisan skripsi ini guna untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Terselesaikannya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan semangat serta dukungan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam melakukan penulisan ini, penulis tidak bekerja sendiri melainkan dibantu, dibimbing serta di dukung oleh banyak pihak, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak yang telah membantu penulis selama menyelesaikan penulisan skripsi ini yaitu:

1. Kepada kedua orang tua saya yang paling saya sayangi dan yang saya cintai Ayahanda Abdul Rahman, dan Ibunda yang tercinta Winarti, yang selalu mensupport saya, memberikan dukungan, menyayangi saya sepenuh hati, selalu mendengarkan keluh kesah saya dan tidak pernah lepas memberikan motivasi-motivasi serta nasihat-nasihat dan doa yang selalu mengiringi selama masa perkuliahan sampai pada akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc Prof. Dr. Muhammad Qarib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan izin dalam penulisan proposal ini.

4. Bapak Dr. Zailani, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Hasrian Rudi, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sekaligus Dosen Pembimbing saya yang memberikan arahan dan masukan dalam penulisan Skripsi ini.
8. Bapak Prof. Muhammad Arifin, M.Pd selaku Kepala perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memfasilitasi kami dalam pencarian buku referensi guna untuk membantu kami dalam pengerjaan skripsi.
9. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kepada Bapak Abdi Susilo, S.Pd selaku Kepala Sekolah MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang yang telah berlapang dada untuk menerima saya dalam melakukan penelitian di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang.
11. Kepada Bapak Mursid, S.Pd selaku Guru Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang.
12. Kepada Ibu Nurul Hasanah, S.Pd selaku Tata Usaha Di Mts Swasta Nahdhatul Islam Mancang yang telah mengeluarkan surat izin riset saya pada penelitian ini.
13. Seluruh Bapak dan Ibu MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang yang telah memberikan izin dan menerima saya dalam melakukan penelitian di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang.
14. Kepada kakak saya Roswita Rahman, S.Pd, Ramayani Rahman, A. Md.G dan apt. Anisa Rahman, S.Farm yang selalu menyemangati serta

memberikan masukan dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

15. Kepada teman saya: Khasanuddin, Muhammad Fajar Sidik Sembiring, Nadila Ananda Hidayat, Tri Isma Ningsih, Lioni Kurnia Sari, Nabila Maharani, Farida Khairani dan Chandrika Putri yang saling mendukung satu sama lain dalam pengerjaan proposal ini.

16. Teman-teman PAI A2 sore.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan atas bantuan dan niat baiknya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata penulis menyadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunanya. Harapan saya skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya dan bagi para pembaca.

Medan, 10 September 2023

Peneliti

Bayu Rahman
NPM : 1901020002

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | ix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Rumusan Masalah | 7 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| F. Sistematika Penelitian | 8 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 10 |
| A. Kajian Pustaka..... | 10 |
| 1. Metode <i>Imla'</i> | 10 |
| a. Tujuan Mempelajari <i>Imla'</i> | 11 |
| b. Tahapan-Tahapan Metode <i>Imla'</i> | 12 |
| c. Sasaran-Sasaran Dalam <i>Imla'</i> | 13 |
| 2. Hasil Belajar Siswa | 13 |
| a. Klasifikasi Hasil Belajar..... | 15 |
| b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar | 16 |
| c. Pengaruh Kemampuan Menulis Huruf Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an | 16 |
| 3. Program Baca Tulis Al-Qur'an | 17 |
| a. Tujuan Mempelajari Program Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Dunia Pendidik | 19 |
| b. Materi Program Baca Tulis Al-Qur'an | 19 |
| c. Metode Baca Tulis Al-Qur'an | 20 |

| | |
|--|-----------|
| d. Manfaat Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Dunia | |
| Pendidikan | 22 |
| B. Kajian Penelitian Terdahulu..... | 23 |
| C. Kerangka Penelitian | 28 |
| D. Hipotesis..... | 29 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 30 |
| A. Pendekatan Penelitian | 30 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 30 |
| C. Populasi dan Sampel | 31 |
| D. Variabel Penelitian | 32 |
| E. Sumber Data..... | 32 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 33 |
| G. Teknik Analisa Data..... | 34 |
| H. Teknis Analisis Data | 34 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 37 |
| A. Profil Sekolah..... | 37 |
| B. Hasil Penelitian | 41 |
| C. Analisis Data | 42 |
| D. Pembahasan Penelitian..... | 53 |
| BAB V PENUTUP..... | 57 |
| A. Kesimpulan..... | 57 |
| B. Saran..... | 58 |
| DAFTAR PUSTAKA | 59 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 25 |
| Tabel 3.1 Sampel Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 31 |
| Tabel 4.1 Jumlah Peserta Didik Tahun Pelajaran 2022/2023 | 40 |
| Tabel 4.2 Struktur Organisasi | 40 |
| Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana | 41 |
| Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas | 41 |
| Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 41 |
| Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur..... | 42 |
| Tabel 4.7 Uji Validitas Tes Pilihan Berganda..... | 43 |
| Tabel 4.8 Hasil Penelitian Uji Reliabilitas | 44 |
| Tabel 4.9 Hasil Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 45 |
| Tabel 4.10 Hasil Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..... | 46 |
| Tabel 4.11 Hasil Data Pre-Test Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol. | 47 |
| Tabel 4.12 Hasil Belajar Siswa Eksperimen dan Kontrol Pada Post-Test..... | 48 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Pre-Test Eksperimen dan Kontrol | 50 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Post-Test Eksperimen dan Kontrol | 50 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji Homogenitas Data Eksperimen dan Kontrol | 51 |
| Tabel 4.16 Hasil Uji T Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 52 |
| Tabel 4.17 Hasil Uji T Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 53 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berfikir..... | 28 |
| Gambar 3.1 Variabel Penelitian | 32 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri individu dengan individu lain sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Belajar dan pembelajaran dikatakan sebuah bentuk edukasi yang menjadikan adanya suatu proses interaksi antara guru dengan peserta didik. Guru secara sadar merencanakan kegiatan pengajarnya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya untuk kepentingan dalam pengajarannya, (Rohmah 2017). Maka dapat kita ketahui bahwa belajar dapat diartikan sebagai bahan sebagai acuan ilmu pengetahuan yang kita kuasai, belajar juga dapat merubah perilaku seseorang dan juga penerapan akhlak seseorang. Setiap manusia diharuskan untuk belajar, belajar juga dapat kita katakan bahwa belajar tidak hanya berada di dalam kelas akan tetapi belajar dapat dilakukan dimana saja.

Peran guru sangat penting sebagai pembimbing peserta didik yang akan menyampaikan atau mentransfer bahan ajar berupa ilmu pengetahuan begitu juga dengan siswa yang berperan sebagai penimba ilmu, sedangkan materi ajar yang akan diberikan oleh guru merupakan informasi atau pesan yang harus dipelajari oleh siswa untuk dipahami, dihayati dan diamalkan sebagai bekal untuk menyelesaikan studinya kelak. Tugas seorang guru dalam proses belajar mengajar tidak terbatas hanya dengan penyampai informasi kepada peserta didik. Guru harus memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik dengan berbagai perbedaannya agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar, (Abdullah 2017).

Faizah. (2020) mengemukakan bahwa belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Kata belajar dalam istilah bahasa Arab disebut dengan *Ta'allama* dan *Darasa* yang terdapat dalam al-qur'an banyak ayat yang menunjukkan aktivitas belajar, yang mana diantaranya pada surat An-Nahl ayat 78;

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ
تَشْكُرُونَ

Dalam surah ini dapat di artikan bahwa Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun yang ada di sekitar kalian, kemudian Allah menjadikan bagi kalian sarana-sarana pengetahuan berupa pendengaran, penglihatan dan hati. Dan bersyukur atas nikmat Allah yang telah diberikan kepada kalian dan juga dapat menegaskan patuh terhadap Allah dengan ibadah.

Pembelajaran menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dipandang secara nasional sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama yaitu peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Dengan demikian, sebuah proses pembelajaran merupakan suatu system yaitu satu kesatuan komponen yang satu sama yang lainnya saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, (Reichenbach et al. 2019). (Setiawan 2021) mengemukakan Kegiatan pendidikan dan pengajaran di lingkungan sekolah harus mendapatkan sentuhan pengelolaan yang baik. Karena itu, pengelola sekolah harus selalu berfikir “sistem” dalam melakukan pengelolaan pada lembaga pendidikan.

Imla' disebut juga dikte. Kemahiran ini menekankan pada kemampuan siswa dalam menulis sendiri kalimat yang dibacakan oleh guru. Kemahiran ini juga menuntut siswa agar mampu menuliskan apa yang dibicarakan oleh guru dengan baik dan benar, hal tersebut dikarenakan bahwa tujuan utama dari kemahiran ini adalah agar siswa mampu mengikuti pembelajaran baca tulis al-qur'an dengan baik dan benar, (Munawwaroh 2021). Menulis merupakan salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang menjadi tujuan pembelajaran. Berbicara dan membaca begitu banyak kesempatan dalam keterampilan menulis sebagai keterampilan tertinggi di antara keterampilan - keterampilan yang lain. Hal ini ada

benarnya jika yang dimaksud adalah keterampilan menulis gagasan – gagasan atau buah pikiran ke dalam bentuk tulisan baik fiksi maupun non-fiksi. Namun demikian, keterampilan menulis sesungguhnya memiliki beberapa jenis sehingga tidak semuanya dianggap sebagai keterampilan menulis gagasan.

Wahab, Nilwani, and Alias (2019) mengemukakan bahwa metode *Imla'* adalah koordinasi pertama dari ranah afektif, kognitif, psikomotor dan indra lainnya, dalam proses perkembangan kecerdasan dan keterampilan siswa dalam menulis. Maka dari itu metode *Imla'* sangat sangat di perlukan untuk digunakan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. *Imla'* adalah salah satu metode pembelajaran yang sangat penting bagi seorang guru dalam melakukan pembelajaran bahasa Arab atau baca tulis Al-Quran.

Pengertian baca tulis adalah baca berarti membaca yakni melihat tulisan dan mengerti atau melisankan apa yang tertulis itu dan tulis adalah membuat huruf (angka dan sebagiannya). Adapun pengertian dari al-qur'an adalah kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis dimushaf dan diriwayatkan dengan mutawatir dan membacanya adalah ibadah, (Herlina 2017). Keterampilan baca tulis merupakan modal utama bagi siswa. Dengan adanya kemampuan baca tulis, murid dapat mempelajari ilmu lain; dan juga dapat mengekspresikan dirinya. Maka dari itu pembelajaran baca dan tulis al-qur'an dapat kita kaitkan dengan pembelajaran bahasa Arab yang mana dalam konteks bahasa Arab, hanya beberapa orang yang mampu menguasai kaidah penulisan bahasa Arab. Namun hal ini tidak bisa menjadi alasan pembelajaran menulis bahasa Arab tidak diperhatikan. Dalam pembelajaran bahasa Arab yang kita pelajari kaidah penulisan bahasa Arab merupakan sebuah keharusan disamping menunjang proses pembelajaran bahasa Arab juga memudahkan peserta didik dalam penguasaan menulis bahasa Arab.

Baca tulis Al-Qur'an ialah baca berarti "membaca" yakni melihat tulisan dan melisankan apa yang tertulis sedangkan tulis adalah membuat huruf atau angka dengan menggunakan pena. Adapun defenisi dari AlQur'an adalah kalam Allah Swt. Sedangkan Al-Qur'an dapat diartikan sebagai Alquran merupakan kitab suci umat islam yang menjadi pedoman dalam menetapkan dasar segala

hukum, baik yang menyangkut hubungan antara hamba dengan Allah SWT, maupun hubungan antara hamba dengan sesama. Alquran juga merupakan sumber ajaran islam yang pertama dan utama selain itu adalah sunah. Belajar Alquran tidak hanya ditempat melalui belajar mandiri melainkan memerlukan guru, belajar membaca dan menulis bisa dilakukan secara mandiri melainkan mandiri belum tentu mengetahui kedudukan masing-masing huruf. Maka dari itu dapat kita simpulkan bahwa baca tulis Alqur'an adalah melafalkan dan menulis ayat-ayat Alqur'an dengan mengetahui kaidah-kaidah yang telah ditetapkan seperti makharijul huruf, panjang pendek, tajwid, dan gharib sehingga tidak terjadi perubahan makna pada ayat Alqur'an, (Ningrum et al. 2020).

Dapat kita katakan bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah kriteria acuan pencapaian kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa setiap pelajaran dan siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dikatakan belum tuntas. Guru menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran dengan mempertimbangkan aspek kriteria, yaitu kemampuan (*intake*) peserta didik, daya dukung, dan juga kemampuan mereka dalam mengulangi kembali apa yang telah di pelajari. Dari beberapa aspek tersebut akan diberi skor antara 0-70, kemudian akan dihitung nilai rata-rata untuk setiap indikator, rata-rata setiap kompetensi dasar, rata-rata setiap standar kompetensi. Untuk menetapkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran diperoleh dari rata-rata semua standar kompetensi.

Dapat kita ketahui bahwa pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sangat perlu dikembangkan dan di terapkan oleh setiap manusia terutama dengan peserta didik, karena kita sebagai umat Islam diwajibkan bagi kita seorang umat Islam untuk mampu membaca, menulis, dan menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an yang mana yang telah di tulis di dalam Al-Quran karim.

Di Indonesia pendidikan saat ini masih membutuhkan perhatian yang sangat serius hal ini disebabkan ada faktor yang menghambat perkembangan pendidikan selama ini. Dengan demikian seorang guru harus memiliki keterampilan dalam proses pembelajaran. Maka dari itu hal ini berkaitan dengan situasi yang ada di sekolah MTs Nahdhatul Islam Mancang. Dalam upaya menggunakan metode

yang dapat merubah keadaan tersebut. Dengan adanya metode yang baru yang akan diajarkan dan mengamali permasalahan-permasalahan yang ada di MTs Nahdhatul Islam Mancang.

MTs Nahdhatul Islam Mancang salah satu sekolah yang berada di Jl. S. Parman yang berdiri dibawah naungan departemen agama. MTs Nahdhatul Islam melakukan pembelajaran baca tulis al-qur'an yang mana pembelajaran tersebut dilakukan selama satu minggu sekali yang dilakukan setiap hari jumat. Bacaan al-qur'an yang di terapkan oleh sekolah dari mulai surah yasin sampai dengan juz 30. Maka dari itu MTs Nahdhatul Islam Mancang hanya menggunakan metode *qiraah* pada saat pembelajaran baca tulis al-qur'an. Hasan and Wahyuni (2018) berpendapat bahwa metode *qiraah* merupakan metode yang lebih menekankan pada pendekatan keterampilan proses membaca secara cepat dan tepat, baik pada *makhorijul khuruf* maupun bacaan tajwidnya. Sehingga akan di peroleh hasil yang kurang maksimal dalam pembelajaran baca tulis al-qur'an. Mengapa dapat dikatakan kurang maksimal karena siswa hanya dapat membacanya saja tanpa harus mengetahui bagaimana penulisan yang baik dan benar dalam bentuk tulisan Arab. Dapat kita lihat dari penjelasan diatas bahwa guru kurang terampil dalam mencari metode yang sesuai dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

Maka dari itu MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang menggunakan metode yang sesuai dengan pedagogik yang di kuasai oleh guru. Adapun metode yang digunakan oleh guru hanya saja dengan menggunakan metode Qira'ah, maka saya sebagai peneliti ingin membuat suatu metode dalam pembelajaran yaitu metode *Imla'*. Metode *Imla'* dapat diartikan sebagai praktik menulis atau mendikte dalam tulisan Arab.

Berdasarkan penelitian sebelumnya bahwa penerapan metode *Imla'* sangatlah dapat menghasilkan siswa dalam kelancaran baca tulis Al-Qur'an, (KESUMA 2016). Bahwa metode *Imla'* ini juga dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang. Agar maksud dan tujuan keterampilan menulis peserta didik tercapai, maka pembaca memberikan responsi yang diinginkan oleh

peserta didik terhadap tulisannya, dan mau tidak mau peserta didik harus menyajikan tulisan yang baik.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa terdapat permasalahan yang berada di sekolah MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang yang mana permasalahan tersebut ialah permasalahan dengan peserta didik pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Dari permasalahan tersebut saya sebagai peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tersebut, agar para siswa dapat melakukan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dapat berjalan dengan baik dan efisien. Hal ini dapat kita ketahui dari hasil Wawancara yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru mata pelajaran baca tulis al-qur'an. Wawancara yang pertama dilakukan dengan kepala sekolah MTs Nahdhatul Islam Mancang yang menyatakan bahwa :

“guru kurang terampil dalam memilih metode pembelajaran untuk diterapkan kepada siswa, setau saya metode yang diterapkan oleh guru hanya metode qiraah saja, tidak ada metode yang lain selain metode qiraah. Kemudian wawancara selanjutnya oleh guru pada mata pelajaran baca tulis al-qur'an yang menyatakan bahwa sebelum itu saya sebagai guru mata pelajaran baca tulis al-qur'an saya juga belum ada kepikiran untuk menggunakan metode imla' kenapa demikian karena saya juga harus masih banyak belajar untuk mengetahui apa-apa saja metode yang cocok untuk dilakukan pada mata pelajaran baca tulis al-qur'an dan saya juga mengakui bahwa masih kurangnya efektif pembelajaran yang saya berikan dan saya juga baru terpikir apa yang disampaikan oleh peneliti bahwa jika siswa mampu membaca atau juga menulis Arab maka pembelajaran siswa sangat efektif dan mempunyai kemampuan yang sangat bagus.”

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara tersebut bahwa guru kurang terampil dalam memilih metode pembelajaran siswa pada mata pelajaran baca tulis Al-Quran, guru juga kurang kreatif dalam mengolah kelas pada saat melakukan pembelajaran baca tulis al-qur'an, kemudian rencahnya kemampuan siswa dalam menulis Arab, terkhusus nya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang.

Oleh karena itu peneliti sangat tertarik ingin meneliti permasalahan yang terdapat di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang dengan judul Skripsi **“Pengaruh Penggunaan Metode Imla' Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada**

Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang telah di jabarkan, maka adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini ialah :

1. Guru kurang terampil dalam mencari metode pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran baca tulis al-qur'an di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang.
2. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis Arab, khususnya dalam pelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.
3. Guru kurang kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran pada saat pembelajaran baca tuis al-qur'an.
4. Siswa kurang mampu dalam menyeimbangi daya sensor motorik, sehingga lenih kuat dalam hal kognitif antara menghafal dan menulis.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalahnya dari skripsi ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *Imla'* pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *Imla'* pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang ?
3. Seberapa besar pengaruh penggunaan metode *Imla'* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui :

1. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *Imla'* pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang.
2. Hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *Imla'* pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang.
3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Imla'* pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai masukan bagi seorang pendidik dan sekolah tempat berlangsungnya penelitian.
2. Sebagai bahan informasi bagi peneliti yang akan datang yang akan dijadikan sebagai referensi atau bahan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya.
3. Sebagai bahan informasi bagi guru dalam memilih suatu metode yang akan diberikan kepada peserta didik dalam melakukan pembelajaran.

F. Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memberikan gambaran isi dari penyusunan proposal yang dapat dirincikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANCASAN TEORITIS

Dalam bab ini membahas tentang landasan teori-teori yang akan digunakan sebagai acuan pemecahan permasalahan.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini yang berisi tentang rancangan-rancangan penelitian lokasi dan waktu peneliti, variabel penelitian, populasi dan sampel dalam penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan juga teknik analisis data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini yang berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari latar belakang sekolah, hasil penelitian, analisis data dan pembahasan penelitian.

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Metode *Imla'*

Imla' adalah metodologi yang digunakan dalam mempelajari bahasa Arab yang memiliki cakupan yang sangat luas. *Imla'* dapat diartikan sebagai: mendikte, menulis, mengisi dan sebagainya. Dalam proses belajar mengajar, semua yang diucapkan oleh guru dituliskan oleh siswa pada secarik kertas yang telah mereka persiapkan sebelumnya untuk kemudian disusun menjadi sebuah buku yang akan dilestarikan, (Pauji 2017).

Kata *imla'* dapat diartikan sebagai bentuk dari *amla* املّي yang berarti (mendiktekan/dikte). Sasaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran *imla'* sama dengan sasaran pelajaran khath yaitu kemampuan menulis huruf, kata dan kalimat bahasa Arab dengan baik, indah dan benar. Pembelajaran *imla'*; tujuan utamanya adalah peserta didik dapat menuliskan kata atau kalimat dalam bahasa Arab dengan benar dan tepat, (Nurul Zuhriyaha, Ade Rahmanb 2022). Ardiansyah berpendapat bahwa pelajaran *imla'* berfungsi untuk memberikan konsep menulis kepada siswa secara cepat dan tepat, serta melatih mereka untuk mampu memahami secara mendalam dan mahir dalam menerapkan teori-teori *imla'* dalam penulisan huruf Arab dalam kehidupan.

Imla' adalah salah satu bidang pengajaran tulisan Arab dan dibagi menjadi *manqul*, *manzur*, *istima'i*, dan *ikhtibari*. Dan bagian ini disebut metode yang digunakan oleh langkah yang kompeten untuk mencapai tujuan pendidikan, (Nabilah 2015). Kesulitan menulis dengan metode *imla'* yang dihadapi oleh siswa dalam mempelajari baca tulis al-qur'an dipengaruhi oleh minimnya pengetahuan tulisan Arab di kalangan siswa itu sendiri, hal ini disebabkan karena banyaknya dari siswa yang belum mampu menulis Arab sehingga mereka sulit untuk mengikuti pembelajaran baca tulis al-qur'an, (Zhul Fahmy Hasani 2014).

Keterampilan menulis ialah keterampilan tingkat tertinggi yang harus dikuasai. Karena dengan menguasai keterampilan menulis, bisa menjadi sarana untuk berkomunikasi yang tidak terbatas oleh tempat dan waktu. Pembelajaran menulis terpusat pada tiga hal, ialah kemampuan menulis dengan tulisan yang benar, memperbaiki khat, kemampuan mengungkapkan fikiran secara jelas dan fasih, (Maharani et al. 2022).

Dapat disimpulkan bahwa metode *imla'* ialah menulis atau mendikte yang mana seorang pendidik atau guru akan mendikte pelajaran atau materi dan kemudian akan di tuliskan kembali dengan siswa yang ditulis dengan tulisan Arab yang di tulis di dalam buku tulis. Tujuan agar pembelajaran baca tulis al-qur'an mendapatkan hasil yang lebih sempurna.

a. Tujuan Menggunakan Metode *Imla'*

Adapun tujuan menggunakan metode *Imla'* ialah sebuah metode transliterasi atau pengubahan huruf Arab menjadi huruf Latin. Yang bertujuan utama dalam penggunaan metode ini adalah untuk membantu pemahaman dan pelafalan bagi orang yang tidak fasih membaca huruf Arab, terutama untuk membaca teks-teks berbahasa Arab, seperti Al-Quran, hadits, atau teks keagamaan lainnya. Maka dari itu dapat kita tarik kesimpulan bahwa metode *Imla'* dilaksanakan dalam pembelajaran dapat memperlancar siswa secara aktif dan efisien pada saat pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, (Ardyansyah and Fitriani 2020).

Berikut adapun tujuan menggunakan metode *Imla'* adalah sebagai berikut :

- 1) Agar peserta didik dapat menuliskan kata-kata dan kalimat-kalimat dalam baca tulis al-qur'an dengan mahir dan benar.
- 2) Agar peserta didik bukan saja terampil dalam membaca huruf-huruf dan kalimat-kalimat dalam baca tulis al-qur'an, akan juga dapat terampil pula dalam menuliskannya. Dan dengan demikian pengetahuan peserta didik menjadi integral (terpadu).

- 3) Melatih semua panca indera anak didik menjadi aktif. baik itu perhatian, pendengaran, penglihatan maupun pengucapan terlatih dalam membaca dan menulis al-qur'an.
- 4) Memudahkan peserta didik dalam membaca tulis al-qur'an dengan memakai gaya bahasa sendiri, (Sadjad 2019).

b. Karakteristik Metode *Imla'*

Karakteristik dapat diartikan sebagai watak, pembawaan atau kebiasaan yang dimiliki oleh individu yang relatif tetap. Karakteristik siswa adalah aspek-aspek atau kualitas perseorangan siswa yang terdiri dari minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar kemampuan berfikir, dan kemampuan awal yang dimiliki. Siswa atau anak didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan pendidikan, (Hanifah, Susanti, and Adji 2020). Maka dari itu dapat diartikan bahwa karakteristik metode *Imla'* dapat dilihat dari siswa pada saat melaksanakan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan cara menggunakan metode *Imla'*, (Hanifah et al. 2020).

Adapun karakteristik metode *Imla'* yaitu :

1. Penulisan Lengkap : Metode *Imla'* memastikan bahwa kata-kata ditulis secara lengkap, termasuk semua huruf dan tanda-tanda baca yang dibutuhkan untuk membaca dan memahami kalimat dengan benar.
2. Tanda Baca : Dalam metode *Imla'*, tanda baca sangat penting karena membantu menentukan makna dan struktur kalimat. Tanda baca seperti titik (.), koma (,), tanda tanya (?), tanda seru (!), tanda kutip (" "), dan lainnya digunakan sesuai kaidah tata bahasa Arab.
3. Penggunaan di Pendidikan : Metode *Imla'* sangat penting dalam sistem pendidikan untuk memastikan bahwa siswa belajar menulis dan membaca bahasa Arab dengan benar. Selain itu, dalam pengajaran bahasa Arab, sering kali digunakan metode *Imla'* untuk memperkenalkan tata bahasa dan aturan-aturan penulisan yang tepat kepada siswa.

c. Tahapan-tahapan metode *Imla'*

Tahapan-tahapan metode *Imla'* mengacu pada metode atau teknik tertentu dalam pembelajaran bahasa Arab. Tahapan-tahapan *imla'* yang bisa diterapkan pada peserta didik sesuai dengan tahap kemampuan kognitif. Yang bertujuan untuk mampu menulis baca tulis Al-Qur'an dalam bentuk tunggal, kata atau kalimat secara cepat dan tepat. Dan tujuan tidak langsung meliputi kebahasaan, memperkuat dan mempertajam indra pendengaran dan penglihatan, dan membiasakan siswa bersikap, tertib, teliti, cermat dan mempunyai respon cepat terhadap panggilan, dan membiasakan mereka bersabar selama guru mendikte, (Azizah 2022).

Adapun tahapan-tahapan metode *Imla'* terbagi 4 bagian yaitu :

- 1) *Imla' manqul* : Peserta didik menyalin teks bacaan atau kalimat-kalimat yang di dikte guru dan ditulis ke dalam buku tulis.
- 2) *Imla' mandhur* : Peserta melihat dan mempelajari teks bacaan atau kalimat yang ada di dalam buku atau yang ada di papan tulis, lalu menutup buku dan kemudian siswa membelakangi papan tulis. Selanjutnya guru mendiktekan teks bacaan atau kalimat yang sama.
- 3) *Imla' ghairu al-mandhur (masmu')* : Peserta didik menulis teks bacaan atau kalimat yang dibacakan guru tanpa melihat terlebih dahulu. Ketika peserta didik mendengarkan bacaan guru, peserta didik mendeksripsikan (dalam benak) bentuk tulisannya sesuai dengan teori-teori *imla'* yang telah diajarkan yang ada didalam pikiran, lalu menuliskannya dengan cepat.
- 4) *Imla' ikhtibari* : Bentuk *imla'* yang diberikan pada siswa yang telah menguasai dan memahami dengan baik teori-teori *imla'*. Dalam *imla'* ikhtibar lebih banyak muatan praktik dari pada muatan teori, (KESUMA 2016).

2. Hasil Belajar

Hasil belajar ialah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar

juga dapat diartikan sebagai hasil yang telah diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku, (Nurrita 2018).

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Di kalangan akademisi memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di hasil belajar siswa, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa, (Somayana 2020). Supardi (2013) mengemukakan bahwa indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari “daya serap siswa dan perilaku yang tampak pada siswa. Hasil belajar siswa yang dimaksud ialah pencapaian prestasi belajar yang dicapai siswa dengan kriteria, atau nilai yang telah ditetapkan”.

Hasil belajar siswa merupakan salah satu acuan terhadap keberhasilan dalam proses pendidikan terhadap keberhasilan dalam proses pendidikan. Hasil belajar dapat berupa kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa. Kemampuan ini didapat setelah melalui dan menerima pengalaman-pengalaman dalam proses belajar yang dilakukan siswa. Ketercapaian dan suksesnya sebuah proses pembelajaran dapat dilihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh siswa. Tinggi dan bagusnya nilai hasil belajar berarti proses pembelajaran telah baik.

Hasil belajar dapat dijadikan acuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan siswa dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya, kemudian dapat diketahui seberapa jauh keefektifan proses belajar yang dilakukan dalam mengubah tingkah laku para siswa kearah tujuan pendidikan yang diharapkan. Pendidik memberikan penilaian kepada para siswa berupa perkembangan dan kemajuan dari pengetahuan, keterampilan, dan perubahan sikap yang di peroleh setelah siswa melakukan proses belajar, (Saputra, Ismet, and Andrizal 2018).

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku dan kemampuan yang didapatkan oleh peserta didik setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar sebagai pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar dinyatakan dalam simbol, huruf, atau kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai peserta didik pada periode tertentu. Oleh karena itu, seharusnya peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan standar yang ditetapkan atau sesuai KKM, namun kenyataan tidak semua peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya berbagai faktor, salah satunya penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal, (Novita, Sukmanasa, and Yudistira Pratama 2019).

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa yang di ukur dari kegiatan belajar siswa selama dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

a. Klasifikasi Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, untuk menggunakan klasifikasi hasil belajar Benyamin Bloom yang secara garis besar dibagi menjadi 3 ranah, yaitu:

- 1) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek, yaitu: knowledge, comprehension, application, analysis, synthesis, evaluation.
- 2) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari 5 aspek yaitu: receiving (penerimaan), responding (partisipasi), valuing (penilaian), organization (organisasi), characterization by value or calue complex (internalisasi nilai).
- 3) Ranah psikomotor, berkenaan dengan tingkat keterampilan yaitu: persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan, dan kreativitas.

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Faktor Intern (dalam diri siswa)
 - a) Faktor jasmaniah, yaitu: faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis, yaitu: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
 - c) Faktor kelelahan, yaitu: kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
- 2) Faktor Ekstern (faktor luar dari siswa)
 - a) Faktor keluarga, yaitu: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor sekolah, yaitu: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
 - c) Faktor masyarakat, yaitu: kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

c. Pengaruh Kemampuan Menulis Huruf Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an

Kemampuan menulis huruf Al-Qur'an memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar baca tulis Al-Qur'an. Berikut adalah beberapa pengaruh penting dari kemampuan menulis huruf Al-Qur'an terhadap hasil belajar baca tulis Al-Qur'an:

Tiga hal pokok dalam keterampilan menulis huruf arab adalah sebagai berikut:

1) Memperkuat Pengenalan Huruf

Dalam proses menulis huruf Al-Qur'an, seseorang akan lebih terbiasa dan terlatih dalam mengenali bentuk dan karakteristik

masing-masing huruf Arab. Hal ini akan membantu dalam proses belajar baca tulis Al-Qur'an karena pengenalan huruf menjadi lebih baik.

2) **Meningkatkan Keterampilan Membaca**

Dengan kemampuan menulis huruf Al-Qur'an, seseorang juga akan terlatih dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Proses menulis akan membantu mengasah kemampuan membaca dengan lancar dan benar.

3) **Meningkatkan Hafalan**

Dalam proses menulis Al-Qur'an, seorang Muslim akan sering mengulangi ayat-ayat yang dituliskannya. Ini akan membantu meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an karena pengulangan ayat-ayat secara konsisten.

4) **Memperbaiki Tata Bahasa dan Tajwid**

Dalam menulis huruf Al-Qur'an, seseorang harus memperhatikan tata bahasa dan tajwid dengan baik. Proses ini akan membantu dalam memperbaiki pengucapan dan penerapan tajwid saat membaca Al-Qur'an.

Penting untuk ditekankan bahwa kemampuan menulis huruf Al-Qur'an hanya merupakan salah satu aspek dalam belajar baca tulis Al-Qur'an. Diperlukan dedikasi, kesabaran, dan konsistensi dalam proses belajar ini. Selain itu, didukung juga oleh bimbingan dan pengajaran yang baik, serta niat yang tulus untuk mendekatkan diri kepada Allah melalui pemahaman Al-Quran.

3. **Program Baca Tulis Al-Qur'an**

Baca Tulis Al-Quran merupakan salah satu pembelajaran yang mengkhususkan pada pengkajian terhadap materi-materi sekaligus pengaplikasian cara baca alquran sesuai dengan ilmu tajwidnya, ilmu fashohah dan juga ilmu naghom/lagu/irama untuk menyiapkan peserta didik dalam membaca dan menulis huruf alquran melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan

memperhatikan kebutuhan masyarakat akan pentingnya kemampuan membaca dan menulis huruf alquran dengan tujuan agar dapat meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan alquran sebagai kitab suci agama Islam dalam rangka mengharapkan pahala dan keridhoan dari Allah SWT, (SItorus, May Yuni, rika Andriani 2020). Dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran dapat kita ketahui bersama-sama merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam hal membaca dan menulis huruf Al-Quran melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat akan pentingnya kemampuan membaca dan menulis huruf Al-Quran. Dalam mengajarkan Alquran ada dasar-dasar yang digunakan, karena Al-Quran adalah sumber dari segala sumber hukum bagi umat islam yang mencakup segala aspek kehidupan manusia, (Muhsin 2017).

Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati, mengeja atau melafalkan apa yang tertulis). Kemudian tulis adalah membuat huruf atau angka dan sebagainya dengan pena (pensil, kapur dan sebagainya). Para ulama' menyebutkan definisi khusus berbeda dengan lainnya bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW yang pembacaannya menjadi suatu ibadah. Baca Tulis Al-Qur'an secara keseluruhan adalah membaca atau melihat tulisan dan mengerti atau menuliskan apa yang tertulis didalam firman Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW. Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) adalah pelajaran yang mempelajari tentang bagaimana cara membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang baik dan benar, (Luthfi 2021).

Dapat disimpulkan baca tulis Al-Qur'an adalah pembelajaran yang mengkhususkan pada pengkajian terhadap materi-materi sekaligus pengaplikasian cara baca Al-Quran sesuai dengan ilmu tajwidnya, ilmu fashahah dan juga ilmu naghom/lagu/irama untuk menyiapkan peserta didik dalam membaca dan menulis huruf Al-Quran.

a. Tujuan Mempelajari Program Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Dunia Pendidikan

Dalam setiap pembelajaran pasti memiliki tujuan dalam capaian akhirnya, seperti halnya pembelajaran baca tulis alqur'an juga memiliki tujuannya untuk diri pribadi maupun kelompok. Adapun tujuan pembelajaran baca tulis alqur'an yaitu untuk membina manusia secara pribadi maupun kelompok sehingga pada akhirnya mampu untuk membaca, menulis serta memahami alqur'an dan dapat menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya di bumi guna dalam membangun dunia sesuai dengan konsep yang ditetapkan dan tertera didalam Alqur'an.

Tujuan utama yang akan dicapai dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ialah mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah Swt, dalam hal lain setidaknya mampu untuk mempersiapkan diri ke jalan yang menjadi tujuan akhir manusia, yaitu beriman kepada Allah Swt dan tunduk serta patuh atas segala perintah maupun larangan-Nya, (Islam 2021).

b. Materi Program Baca Tulis Al-Qur'an

Program baca tulis Al-Qur'an umumnya mencakup beberapa materi dasar yang membantu peserta program untuk mempelajari dan menguasai bacaan dan tulisan dalam bahasa Arab. Berikut adalah beberapa materi yang biasanya diajarkan dalam program baca tulis Al-Qur'an:

1. **Pengenalan Huruf Arab:** Materi ini berfokus pada pengenalan huruf-huruf Arab beserta bentuk dan suaranya. Peserta program akan belajar membaca dan menulis huruf Arab dengan benar.
2. **Pengenalan Harakat:** Harakat adalah tanda diakritik yang menunjukkan vokal pada huruf Arab. Materi ini akan membantu peserta program memahami cara membaca dan menulis huruf Arab dengan harakat yang benar.
3. **Latihan Menulis Al-Qur'an:** Selain membaca, peserta program juga akan diajarkan menulis ayat-ayat Al-Qur'an. Latihan menulis

akan membantu meningkatkan kemampuan menulis huruf Arab dan mengingat ayat-ayat dengan lebih baik.

4. **Latihan Membaca Al-Qur'an:** Peserta program akan diajarkan membaca surah-surah pendek dari Al-Qur'an. Latihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan lancar dan benar.
5. **Berlatih Melafalkan Ayat:** Selain membaca dengan benar, peserta program juga akan berlatih melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan bacaan yang tepat sesuai dengan tajwid yang benar.
6. **Makhorijul Huruf:** Materi ini berfokus pada cara mengucapkan huruf-huruf Arab dari tempat-tempat keluarnya suara dalam mulut dan tenggorokan.

c. Metode Baca Tulis Al-Qur'an

Metode dapat diartikan sebagai bagian dan strategi intruksional, metode pembelajaran berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain metode pembelajaran adalah teknik penyajian yang dikuasai oleh seorang guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada murid di dalam kelas baik secara individual atau secara kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh murid dengan baik, (Nuraiha 2020).

Ada beberapa metode yang digunakan dalam program baca tulis Al-Qur'an untuk membantu peserta mempelajari dan menguasai bacaan dan tulisan dalam bahasa Arab. Beberapa metode yang umum digunakan antara lain :

- 1) **Metode Iqra:** Metode Iqra adalah salah satu metode yang populer dalam program baca tulis Al-Qur'an. Metode ini menekankan pada pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar melalui latihan-latihan pengucapan dan membaca ayat-ayat pendek dari Al-Qur'an.

- 2) **Metode Ummi:** Metode Ummi merupakan pendekatan yang lebih tradisional dan berfokus pada pembelajaran membaca dan menulis huruf-huruf Arab serta ayat-ayat Al-Qur'an dari awal dengan teliti dan berulang-ulang.
- 3) **Metode Juz' Amma:** Metode ini fokus pada pembelajaran membaca dan menghafal surah-surah pendek dari Juz' Amma (Juz 30) yang biasanya diajarkan sebagai langkah awal bagi pemula.
- 4) **Metode Talaqqi:** Metode talaqqi adalah metode di mana seorang murid belajar membaca Al-Qur'an dengan mendengarkan bacaan dari seorang guru dan meniru bacaan tersebut. Metode ini sangat membantu dalam memperbaiki tajwid dan melafalkan ayat-ayat dengan benar.
- 5) **Metode Tartil:** Metode tartil berfokus pada membaca Al-Qur'an dengan pelan, tenang, dan penuh merenung, mengutamakan kualitas bacaan daripada kuantitas. Tujuannya adalah untuk meresapi makna dan pesan yang terkandung dalam setiap ayat.
- 6) **Metode Wabarakah:** Metode ini mengajarkan peserta program untuk membaca Al-Qur'an dengan penuh berkah dan berdoa sebelum dan sesudah membaca agar mendapatkan manfaat spiritual dari bacaan tersebut.
- 7) **Metode Repetisi:** Metode ini menerapkan konsep pengulangan dalam pembelajaran. Peserta program akan berulang kali membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an untuk memperkuat pemahaman dan hafalan.
- 8) **Metode Multimedia:** Dalam era teknologi saat ini, banyak program baca tulis Al-Qur'an yang menggunakan multimedia, seperti aplikasi, video, atau perangkat interaktif lainnya untuk memfasilitasi pembelajaran.

Setiap metode memiliki pendekatan dan fokusnya sendiri dalam membantu peserta program mempelajari dan menguasai bacaan dan tulisan

Al-Qur'an. Metode yang dipilih dapat bervariasi tergantung pada preferensi peserta, tingkat kemampuan, dan tujuan dari program baca tulis Al-Qur'an tersebut. Penting untuk memilih metode yang sesuai dan efektif untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam memahami, membaca, dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

d. Manfaat Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Dunia Pendidikan

Dalam dunia pendidikan baca tulis Al-Quran memiliki peranan yang sangat penting. Terutama dalam dunia pendidikan di MI/SD. Dimana bekal baca tulis Al-Quran ini sangat menentukan generasi masa depan. Al-Quran sebagai wahyu dari Allah yang diturunkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang dimana menjadi pedoman hidup bagi setiap umat manusia sebagai pedoman hidup guna menunjukkan jalan kebaikan dan kebenaran, mengingatkan manusia untuk berpegang teguh pada Al-Quran untuk selamat Dunia dan Akhirat.

Adapun manfaat baca tulis Al-Qur'an dalam dunia pendidikan ialah sebagai berikut:

- 1) Dalam dunia pendidikan baca tulis Al-Qur'an mampu mengantarkan siswa untuk dapat mempelajari Al-Quran dengan baik dan benar agar bisa menjadi pedoman hidup.
- 2) Dalam dunia pendidikan baca tulis Al-Qur'an mampu menyampaikan pengetahuan membaca dan menulis Al-Quran kepada siswa sehingga siswa mempunyai keterampilan dalam membaca menulis rangkaian dan menguasai huruf-huruf Al-Quran.
- 3) Dalam dunia pendidikan baca tulis Al-Qur'an mampu membiasakan siswa untuk tidak lepas dari Al-Quran.
- 4) Dalam dunia pendidikan baca tulis Al-Qur'an juga mampu menjadikan siswa sebagai seseorang yang kreatif, penuh dengan motivasi dan inovatif. Seperti siswa mampu menulis seni kaligrafi.

- 5) Dalam dunia pendidikan baca tulis Al-Qur'an juga mampu menyeimbangkan antara iman dan taqwa (IMTAQ) serta ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk menyelesaikan penelitian ini penulis akan menggunakan referensi penelitian terdahulu. Yang mana yang akan dilakukan atas dasar acuan sebagai pembuktian atau teori-teori terdahulu yang telah dilakukan pada penelitian. Adapun penelitian sebelumnya yang saling berkaitan ialah :

- 1) Amaliyah Nur Fadhilah. Penerapan Metode *Imla'* Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Lumajang, Skripsi, 2020. Hasil dari penelitian ini yaitu : bahwa (1) penerapan metode *imla'* dalam pembelajaran menulis bahasa Arab siswa kelas V MI Muhammadiyah Lumajang (2) untuk mengetahui hasil pembelajaran bahasa Arab sebelum menggunakan metode *imla'* masih di bawah rata-rata maksimum dan setelah menggunakan metode *imla'* hasil yang didapat siswa kelas V MI Muhammadiyah sudah mencapai rata-rata yang ditentukan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada proses pelaksanaan kegiatan hasil belajar siswa pada pelajaran baca tulis Al-Qur'an, tahun dan lokasi penelitian, penelitian terdahulu mengkaji tentang penerapan metode *imla'* dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa sedangkan penelitian saat ini meneliti tentang bagaimana pengaruh metode *imla'* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran baca tulis al-qur'an.
- 2) Sri Yuli Astuti. Implementasi Metode *Imala'* Pada Kemampuan Menulis Arab Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas V MIN 6 Lampung Utara, Skripsi, 2020. Hasil dari penelitian ini adalah : bahwa penerapan metode *imla'* dari kegiatan ini menunjukkan bahwa dari 33 peserta didik 20 siswa yang tuntas dan 13 siswa yang belum tuntas hal

ini dapat dikatakan peserta didik memiliki peningkatan dalam menulis Arab. Maka pengimplementasian metode *imla'* pada kemampuan menulis arab mata pelajaran al-qur'an hadits terbukti efektif dan cukup maksimal. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada proses kemampuan menulis Arab siswa pada mata pelajaran bahasa al-qur'an hadits, tahun, lokasi penelitian dan metode penelitian yang dilakukan dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Penelitian saat ini mengkaji tentang bagaimana pengaruh metode *imla'* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran baca tulis al-qur'an, kemudian penelitian saat dengan menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen.

- 3) Mohammad Khafidh. Implementasi Metode *Imla'* Sebagai Peningkatan Kemampuan Menulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII SMP IT Abu Bakar Umbulharjo Yogyakarta, Skripsi, 2016. Adapun hasil dari penelitian ini adalah: bahwa keterampilan menulis didapatkan seseorang dari latihan dan bukan dari faktor bawaan. Dalam melakukan kegiatan menulis tentunya mempunyai dasar yang jelas terhadap kegiatan tersebut, sehingga dari kegiatan menulis ini dapat dipetik manfaatnya. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah : lokasi penelitian, tahun penelitian dan metode penelitian. Penelitian terdahulu dengan menggunakan pendekatan metode deskriptif dan juga menggunakan studi kasus, sedangkan penelitian saat ini dengan menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen.
- 4) Hatrah. Efektivitas Pembelajaran *Imla'* Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak Di Tobarakka Kabupaten Wajo, Skripsi, 2018. Adapun hasil dari skripsi tersebut adalah : (1) pembelajaran *imla'* dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat dalam bahasa Arab (2) dengan membandingkan besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan yang tercantum pada nilai t hitung maka diketahui bahwa t hitung lebih besar dari t tabel. Dan

dalam penelitian terdahulu terdapat persamaan yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif.

- 5) Zhul Fahmy Hasani. Penerapan Metode *Imla'* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas VIIC MTs Muhammadiyah 02 Pemalang, Skripsi, 2013. Adapun isi dari penelitian terdahulu ialah : bahwa penelitian ini telah mengetahui hasil belajar dan peningkatan minat belajar keterampilan menulis bahasa Arab dengan menerapkan metode *imla'*: untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Namun adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah bahwa penelitian terdahulu dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian saat ini dengan menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| No | Napa Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian | Perbedaan dengan penelitian saat ini |
|----|-----------------------|--|--|---|
| 1. | Amaliyah Nur Fadhilah | Penerapan Metode <i>Imla'</i> Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Lumajang | Hasil dari penelitian ini yaitu : bahwa (1) penerapan metode <i>imla'</i> dalam pembelajaran menulis bahasa Arab siswa kelas V MI Muhammadiyah Lumajang (2) untuk mengetahui hasil pembelajaran bahasa Arab sebelum menggunakan metode <i>imla'</i> masih di bawah rata-rata maksimum dan setelah menggunakan metode <i>imla'</i> hasil yang didapat siswa kelas V MI Muhammadiyah | 1) Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada proses pelaksanaan kegiatan hasil belajar siswa pada pelajaran baca tulis Al-Qur'an, tahun dan lokasi penelitian, penelitian terdahulu mengkaji tentang penerapan metode <i>imla'</i> dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa |

| | | | | |
|----|-----------------|--|--|---|
| | | | sudah mencapai rata-rata yang ditentukan | Arab siswa sedangkan penelitian saat ini meneliti tentang bagaimana pengaruh metode <i>imla'</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran baca tulis al-qur'an. |
| 2. | Sri Yuli Astuti | Implementasi Metode <i>Imla'</i> Pada Kemampuan Menulis Arab Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas V MIN 6 Lampung Utara | Hasil dari penelitian ini adalah : bahwa penerapan metode <i>imla'</i> dari kegiatan ini menunjukkan bahwa dari 33 peserta didik 20 siswa yang tuntas dan 13 siswa yang belum tuntas hal ini dapat dikatakan peserta didik memiliki peningkatan dalam menulis Arab. Maka pengimplementasian metode <i>imla'</i> pada kemampuan menulis arab mata pelajaran al-qur'an hadits terbukti efektif dan cukup maksimal. | Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada proses kemampuan menulis Arab siswa pada mata pelajaran bahasa al-qur'an hadits, tahun, lokasi penelitian dan metode penelitian yang dilakukan dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Penelitian saat ini mengkaji tentang bagaimana pengaruh metode <i>imla'</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran baca tulis al-qur'an, kemudian penelitian saat dengan menggunakan penelitian kuantitatif |

| | | | | |
|----|------------------|---|---|---|
| | | | | eksperimen |
| 3. | Mohammad Khafidh | Implementasi Metode <i>Imla'</i> Sebagai Peningkatan Kemampuan Menulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII SMP IT Abu Bakar Umbulharjo Yogyakarta | Adapun hasil dari penelitian ini adalah: bahwa keterampilan menulis didapatkan seseorang dari latihan dan bukan dari faktor bawaan. Dalam melakukan kegiatan menulis tentunya mempunyai dasar yang jelas terhadap kegiatan tersebut, sehingga dari kegiatan menulis ini dapat dipetik manfaatnya | Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saan ini ialah : lokasi penelitian, tahun penelitian dan metode penelitian. Penelitian terdahulu dengan menggunakan pendekatan metode deskriptif dan juga menggunakan studi kasus, sedangkan penelitian saat ini dengan menggunakan penelitian kuantatif eksperimen. |
| 4. | Hatrah | Efektivitas Pembelajaran <i>Imla'</i> Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak Di Tobarakka Kabupaten Wajo | Adapun hasil dari skripsi tersebut adalah : (1) pembelajaran <i>imla'</i> dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat dalam bahasa Arab (2) dengan membandingkan besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan yang tercantum pada nilai t hitung maka diketahui bahwa t hitung lebih besar dari t tabel. | Dan dalam penelitian terdahulu terdapat persamaan yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantatif. |

| | | | | |
|----|-------------------|---|--|--|
| 5. | Zhul Fahmy Hasani | Penerapan Metode <i>Imla'</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas VIIC MTs Muhammadiyah 02 Pemalang | Adapun isi dari penelitian terdahulu ialah : bahwa penelitian ini telah mengetahui hasil belajar dan peningkatan minat belajar keterampilan menulis bahasa Arab dengan menerapkan metode imla: untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa | Namun adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah bahwa penelitian terdahulu dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian saat ini dengan menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen. |
|----|-------------------|---|--|--|

C. Kerangka Penelitian

Metode ialah suatu alat yang sangat penting dan perlunya mendapatkan perhatian khusus dalam suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh pihak sekolah atau instansi lainnya. Metode pembelajaran juga sangat diperlukan bagi pendidik guna untuk melancarkan suatu pembelajaran. Demikian pula proses pembelajaran yang dilaksanakan di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang yang merupakan lokasi penelitian.

Banyaknya model pembelajaran yang digunakan dalam proses pendidikan seperti kita ketahui salah satunya metode *imla'*. Metode *imla'* dapat menjadikan keistimewaan-keistimewaan belajar siswa dalam membentuk peningkatan baca tulis al-quran siswa. Proses belajar mengajar dianggap berhasil apabila adanya daya resap siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan dalam mencapai suatu keberhasilan yang baik, baik secara individu maupun kelompok yang digariskan dalam suatu tujuan dan pengajaran yang telah terpenuhi.

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir



D. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan resmi yang dapat menyajikan hubungan yang diharapkan antara variabel independen dan dependen. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti biasanya menyajikan rumusan masalah dan hipotesis penelitian serta sasaran atau tujuan penelitian, (Dewi 2021). Dan dengan ini bias di tolak jika hasil dari penelitian tidak benar.

- a. Hipotesis Alternatif (H_a) : ada pengaruh yang signifikan terhadap pengaruh metode *imla'* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran baca tulis al-qur'an di MTs nahdhatul islam mancang kecamatan. Selesai.
- b. Hipotesis Nol (H_0) : tidak terdapat pengaruh antara metode pembelajaran *imla'* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran baca tulis al-qur'an di MTs nahdhatul islam mancang kecamatan. Selesai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu metode penelitian untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan, (Sugiyono, 2013).

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini kuantitatif eksperimen, yang artinya penelitian yang dilakukan terhadap variabel yang data-datanya belum ada sehingga perlu dilakukan proses penelitian melalui pemberian treatment atau perlakuan terhadap responden penelitian yang kemudian diamati atau diukur dampaknya, (Jaedun 2011). Tes yang akan dilakukan sebelum eksperimen disebut *pre-test*, sedangkan tes yang telah dilaksanakan disebut *post-test*. Adapun tujuan *pre-test* dilakukan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum dilakukan pemberlakuan/*treatment*, kemudian setelah adanya pemberlakuan/*treatment* maka disebut *post-test* akan dilaksanakan untuk menguji bagaimana tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang yang berada di alamat Jl. S. Parman No 2 Mancang, Kec. Selesai, Kab. Langkat, Prov. Sumatera Utara.

2. Waktu penelitian

Sedangkan waktu penelitian dilakukan sejak dari bulan Agustus sampai dengan November 2023.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan objek yang berada pada satu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian atau keseluruhan unit yang berada dalam ruang lingkup yang diteliti, (Supardi 2015). Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah jumlah dari keseluruhan siswa pada kelas VIII yang akan menjadi populasi tersebut yaitu 60 siswa.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagai yang diambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik random slovin. Adapun sampel pada penelitian ini pada kelas VIII dari 30 orang siswa yang berada di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang.

Tabel 3.1
Sampel Kelas

| No | Kelas | Sampel |
|---------------|-------|-----------|
| 1 | VIII | 30 |
| Jumlah | | 30 |

3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik Pengambilan Sampel pada penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel, menjelaskan teknik apa yang paling cocok untuk berbagai jenis penelitian, sehingga seseorang dapat dengan mudah memutuskan teknik mana yang dapat diterapkan dan paling cocok untuk proyek penelitiannya. Tujuan pengambilan sampel adalah untuk mempelajari hubungan antara distribusi variabel dalam populasi sasaran dan distribusi variabel yang sama dalam sampel penelitian, (Firmansyah and Dede 2022).

D. Variabel Penelitian

Dalam hal ini yang menjadi variabel penelitian ini ialah

Gambar 3.1

Variabel Penelitian

| Variabel Bebas | Variabel Terikat |
|---------------------|----------------------------|
| Metode Imla' (X) | Hasil Belajar Siswa (Y) |

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen ialah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (dependen) baik pengaruh positif atau pengaruh negatif. Variabel independen akan menjelaskan bagaimana masalah dalam penelitian dipecahkan. Adapun variabel independen pada penelitian ini yaitu Metode *Imla'*

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dapat disebut juga sebagai variabel terikat. Variabel dependen merupakan permasalahan yang akan diselesaikan oleh peneliti. Sebuah penelitian dapat terdiri dari satu variabel dependen sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun variabel Dependen pada penelitian ini yaitu Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

E. Sumber Data

Berdasarkan sumber perolehan data, maka data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi kepada dua, yaitu :

1. Sumber data primer, yaitu data yang paling utama yang digunakan dari siswa yang bersekolah yang akan diteliti siswa pada kela VII di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang, Kecamatan. Selesai.
2. Sumber data sekunder, yaitu data penunjang sebagai pelengkap dalam penelitian yang di peroleh sebagai berikut :

- a. Kepala Sekolah
- b. Guru mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Tes

Teknis tes yang akan digunakan sebagai alat ukur pada aspek kognitif kompetensi siswa. Kemudian, soal-soal yang sudah dirancang, akan diberikan kepada responden dan dikerjakan secara individu, tes tersebut dikatakan sebagai pre-test yang digunakan untuk mengetahui penguasaan awal siswa. Kemudian setelah diberi perlakuan maka diadakan post-test guna untuk mengukur tingkat keberhasilan hasil belajar siswa pada baca tulis al-qur'an setelah diberi perlakuan. Data yang ingin didapat dengan menggunakan teknik tes adalah terkait tentang hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Imla'*.

2. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2017:203) Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dilakukan dengan mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan bagaimana pengaruh penggunaan metode *Imla'* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang.

Informasi yang ingin di dapat dengan menggunakan observasi adalah terkait tentang evektifitas penggunaan metode *Imla'*

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan penelitian. Seperti buku, gambar, dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh sejarah sekolah, struktur organisasi, keadaan guru

dan siswa, sarana dan prasarana, dan materi yang digunakan sesuai kurikulum

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini guna untuk mengukur hasil belajar siswa, maka dari itu peneliti menggunakan dua tes yaitu :

- a. *Pre Test* : *Pre Test* yang digunakan sebagai alat pengukuran hasil belajar siswa pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an sebelum menggunakan metode *Imla'*.
- b. *Post Test* : *Post test* yang akan digunakan sebagai alat pengukuran untuk melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an sesudah menggunakan metode *Imla'*.

Penyusunan yang dilakukan dalam instrumen tes ini, mengamati beberapa hal seperti tes yang akan dilaksanakan sesuai dengan tujuan. Kemudian soal yang akan dilakukan atau *pre test* dan *post test* kepada siswa yang sudah dipelajari sebelumnya, dan soal yang telah di rancang berbentuk pilihan berganda yang berjumlah 25 butir soal.

H. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis data kuantitatif, yang mana teknik ini yang akan menguji dan menganalisis data-data dengan perhitungan sebuah angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut telah sesuai mengukur sesuai apa yang hendak diukur. Dengan korelasi product momen menggunakan SPSS 22 adapun kriteria pengujian yaitu membandingkan r tabel dengan r hitung, sebagai berikut:

1. Jika $r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$ maka instrumen dianggap valid
2. Jika $r_{\text{Hitung}} < r_{\text{Tabel}}$ maka instrumen dianggap tidak valid
3. Taraf signifikan 0,05 (5%) jika memiliki 2 bintang (**)
4. Taraf signifikansi 0,01 (1%) jika memiliki tanda 1 bintang (*)

Untuk menentukan r_{tabel} dalam jumlah sampel 70, dalam buku Sugiyono dengan taraf 1% adalah 0,3712.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang valid merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid. Oleh karena itu peneliti harus mampu mengendalikan obyek yang diteliti dan meningkatkan kemampuan dan menggunakan instrumen untuk mengukur variabel yang diteliti.

Dalam pengujian reliabilitas menggunakan uji Alpha Cronbach dengan SPSS. Instrumen dikatakan reliabilitas jika koefisien reliabilitas Alpha Cronbach lebih dari 0,60 ($r_i > 0,60$), Syamsuryadin and Wahyuniati (2017).

3. Uji Homogenitas

Sampel penelitian dinyatakan berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah mencari nilai homogenitasnya. Pada penelitian ini menggunakan program SPSS 20 yaitu *One Way Anova*. Untuk menganalisis tabel anova, lakukan langkah-langkah analisa seperti:

H_0 : Rata-rata popuasi dari ketiga varian adalah sama

H_1 : Rata-rata populasi ketiga varian adalah tidak sama

Jika probabilitas $> F_{\text{tabel}}$ 0,05, H_0 ditolak, jika probabilitas $< F_{\text{tabel}}$ 0,05 H_0 diterima.

4. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang akan diuji pada penelitian ini ialah :

H_0 : $\mu_1 = \mu_2$

H_a : $\mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan :

H_0 : Hipotesis nol tidak dapat pengaruh penggunaan metode *Create Case Studies* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI pada kelas VII di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang, Kesacamatan Selesai.

H1 : Hipotesis alternatif, terdapat pengaruh penggunaan metode *Create Case Studies* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI pada kelas VII di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang, Kesacamatan Selesai.

μ_1 : Rata-rata belajar siswa pada kelas eksperimen

μ_2 : Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol

5. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisiensi determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (goodness of fit). Koefisiensi determinasi ini mengukur presentase total varian variabel dependen Y yang dijelaskan oleh variabel independen di dalam garis regresi. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin besar R^2

(mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 berada diantara 0 – 1, semakin dekat nilai R^2 dengan 1 maka garis regresi yang digambarkan menjelaskan 100% variasi dalam Y. Sebaliknya, jika nilai R^2 sama dengan 0 atau mendekatinya maka garis regresi tidak menjelaskan variasi dalam Y. Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

1. Sejarah Berdirinya MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang

MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang adalah salah satu pendidikan dengan jenjang MTs di Mancang, Kec. Selesai, kab. Langkat, Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, MTs Nahdhatul Islam Mancang berada dibawah naungan Kementrian Agama. Nahdhatul Islam Mancang mempunyai dua pembelajaran, yang pertama pembelajaran secara formal dan yang kedua secara non formal.

MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang adalah Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan diharapkan dapat menghasilkan lulusan-lulusan penerus generasi bangsa yang sanggup menguasai ilmu pengetahuan secara teoritis, praktisi, dan aplikatif. Seiring perkembangan zaman di era revolusi industry 4.0, sumber daya manusia khususnya mahasiswa akan dihadapkan pada banyak tuntutan untuk memiliki berbagai keterampilan dalam bersaing di lingkungan kerja. Perguruan tinggi juga dituntut untuk bisa melaksanakan pembelajaran yang efektif, kreatif, dan inovatif agar mahasiswa bisa meraih capaian pembelajaran yang meliputi sikap, keterampilan, dan pengetahuan secara optimal dan relevan dengan bidang yang didalami. Keterampilan didasarkan pada keterampilan literasi dasar, kompetensi, dan kualitas karakter yang dapat dilatih oleh perguruan tinggi melalui program internal maupun eksternal.

Pembelajaran yang dilakukan sekolah atau pendidikan formal dan juga pembelajaran yang disampaikan dimasyarakat yaitu majlis taklim atau nonformal. Maka dari itu setelah adanya pembelajaran tersebut maka seluruh orangtua pada saat tahun 1977 sejak berdirinya Nahdhataul Islam Mancang yang pelatakan batu pertama di kecamatan selesai desa mancang. Kemudian pada saat itu orangtua sangat menginginkan anak-anak mereka juga harus belajar, maka sekolah membuat taraf pembelajaran anak-anak tersebut adalah pendidikan formal dan non formal.

Maka dari itu pihak sekolah mendirikan pondok pesantren Nahdhatul Islam Mancang yang mengajarkan lembaga pendidikan raudhatul atfal sampai tingkat madrasah aliyah sampai dengan saat ini. Seperti yang telah kita lihat gedung dan juga siswa yang mana siswa semakin berkembang dari tahun ke tahun sampai dengan saat ini. Kemudian kurikulum yang digunakan oleh sekolah yaitu kurikulum yang disampaikan oleh kementrian agama atau kanwil departemen agama untuk kurikulum formal.

Adapun kurikulum tambahan atau khusus tentang ilmu Nahdhatul Islam Mancang itu sudah dilakukan yaitu pembelajaran tahfidz yang memang yang akan dilakukan untuk bertujuan agar siswa-siswa tersebut bisa mengenal mempelajari dan mengamalkan akidah agama Islam. Sehingga di masyarakat mereka kelak mempunyai ahlak mulia, mempunyai kreatifitas dan juga mempunyai aktivitas kehidupan yang memang didasarkan oleh kemampuan cara berfikir beramal, beribadah dan juga bisa mandiri. Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nahdhatul Islam atau nama ringkasnya MIS Nahdhatul Islam merupakan Madrasah Ibtidaiyah Swasta yang terletak di Jl. S. Parman No. 2 Desa Mancang, Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Jarak nya yang hanya 3km dari ibukota kecamatan sehingga sangat mudah untuk dijangkau baik dengan kendaraan roda dua maupun roda empat. Bagi masyarakat, orang tua siswa dan siswa sendiri tidak akan kesulitan untuk menemukan nya karena terletak di pinggir jalan besar. Madrasah ibtidaiyah ini memiliki ukuran dan luas 1.136.200 M².

Adapun profil sekolah MTs Swasta Nahdhatul Isam Mancang :

- | | |
|-----------------------|---|
| 1. Nama Sekolah | : MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang |
| 2. Alamat | : Jl.S.Parman No. 2 Mancang Kec. Selesai, Kab. Langkat, Provinsi Sumatera Utara. |
| 3. Kelurahan | : Mancang |
| 4. Kabupaten | : Langkat |
| 5. No Telepon | : - |
| 6. Status | : Swasta |
| 7. Jenjang Akreditasi | : B |

- | | |
|------------------------------------|-----------------------------------|
| 8. NPSN | : 69734410 |
| 9. Luas Tanah | : 110362m ² |
| 10. Status Kepemilikan | : Yayasan |
| 11. Waktu Belajar | : Pagi, Pukul 07.30 s/d 14.40 WIB |
| 12. Jumlah Ruang Belajar | : 5 Ruang Kelas |
| 13. Mata Pelajaran Asing | : B. Inggris dan B. Arab |
| 14. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler | : Pramuka, Drum Band |

2. Keadaan Guru dan Karyawan

Jumlah seluruh guru dan karyawan MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang sebagai berikut :

- | | |
|-------------------------|------|
| a. Kepala Sekolah | : 1 |
| b. Wakil Kepala Sekolah | : 1 |
| c. Bidang Kurikulum | : 1 |
| d. Guru Honor | : 16 |
| e. Guru BK | : 1 |
| f. Tata Usaha | : 1 |
| g. Bendahara | : 1 |
| h. Pustakawan | : 1 |
| i. Penjaga Sekolah | : 1 |
| j. Pelatih Pramuka | : 1 |
| k. Pelatih Drumbang | : 1 |

3. Visi dan Misi

a. Visi

Unggul, Dalam Iman, Akhlak Dan Prestasi

b. Misi

1. Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran Agama Islam menurut ala ahli Sunnah Wal jamaah.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa.
3. Mengembangkan budaya kompetitif bagi siswa dalam upaya peningkatan prestasi akademik.

4. Mengembangkan pribadi yang kreatif dan inovatif.
5. Melestarikan dan mengembangkan olah raga, seni dan budaya.
6. Menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.

4. Keadaan Siswa

a. Jumlah Peserta Didik

Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2022/2023 seluruhnya berjumlah 152 siswa, yang terdiri dari kelas VII sebanyak 50 siswa, kelas VIII sebanyak 60 siswa dan kelas IX sebanyak 42 siswa. Seluruh siswa berasal dari Kota Binjai, Kabupaten Langkat, Kecamatan Selesai.

Tabel 4.1

Jumlah Peserta Didik Tahun Pelajaran 2022/2023

| Kelas | | | Jumlah |
|---------------|-----------|-----------|------------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| VII | 20 | 30 | 50 |
| VIII | 23 | 37 | 60 |
| IX | 27 | 15 | 42 |
| Jumlah | 49 | 82 | 152 |

b. Input dan Output Nem

Pencapaian nilai rata-rata NEM peserta didik dari tahun ke tahun cenderung mengalami kenaikan. Demikian juga, peserta didik yang melanjutkan ke jenjang pendidikan TK, MTs, dan MAS.

5. Struktur Organisasi MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang

Gambar 4.2

Struktur Organisasi

| | |
|-----------------------|---------------------------------|
| Ketua Yayasan | Ferry Suando Sanuray Kaban, S.E |
| Kepala Madrasah | Abdi Susilo, S.Pd.I |
| Komite | Faidil Azwar Kaban, S.Sos.I |
| Tata Usaha | Nurhasanah, S.Pd.I |
| Wakil Kepala Madrasah | Bambang Wiriadi, S.Pd.I |
| Pembina Osis | Bambang Wiriadi, S.Pd.I |
| BP/BK | Misdi, S.Pd |
| Guru Bidang Study | |
| Siswa/Siswi | |

6. Keadaan Sarana Prasarana

Tabel 4.3

Keadaan Sarana dan Prasarana

| No | Nama Bangunan | Jumlah | Keadaan |
|----|-----------------------|--------|---------|
| 1 | Bangunan Kelas | 6 | Baik |
| 2 | Kantor Kepala Sekolah | 1 | Baik |
| 3 | Ruang Guru | 1 | Baik |
| 4 | Musholla | 1 | Baik |
| 5 | Kamar Mandi | 4 | Baik |
| 6 | Lapangan Olahraga | 1 | Baik |
| 7 | Laboratorim Komputer | 1 | Baik |
| 8 | Ruang BK | 1 | Baik |
| 9 | Perpustakaan | 1 | Baik |
| 10 | Ruang TU | 1 | Baik |

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini ialah terdapat dua kelas. Kelas VIII dengan jumlah total sampel keseluruhan 30 siswa. Adapun karakteristik responden ialah sebagai berikut :

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

| No | Kelas | Jumlah | Presentase |
|----|---------------|-----------|-------------|
| 1 | VIII | 30 | 30% |
| | Jumlah | 30 | 100% |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kedua kelas memiliki jumlah siswa yang sama, yaitu masing-masing 25 siswa.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Jumlah | Presentase |
|----|---------------|-----------|-------------|
| 1 | Laki-laki | 10 | 10% |
| 2 | Perempuan | 20 | 20% |
| | Jumlah | 30 | 100% |

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 24 siswa (24%) sedangkan dengan jenis perempuan 36 siswa (36%).

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

| No | Umur | Jumlah | Presentase |
|---------------|-------------|---------------|-------------------|
| 1 | 13 Tahun | 18 | 17% |
| 2 | 14 Tahun | 12 | 10% |
| Jumlah | | 30 | 100% |

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa responden dengan umur 13 tahun dengan jumlah 18 siswa (17%) sedangkan dengan umur 14 tahun dengan jumlah 12 siswa (10%).

C. Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Metode *Imla'*

Proses pembelajaran yang dilakukan di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang sebelum penggunaan metode *Imla'* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an. Sebelum dilakukannya penelitian ini tingkat baca tulis Al-Qur'an siswa di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang belum mencapai tingkat standar pencapaian dalam baca tulis Al-Qur'an. Maka demikian, penelitian ini dengan menggunakan dua variabel. Variabel independen yaitu metode *Imla'* (X) dan variabel dependen yaitu hasil belajar (Y). Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa-siswi yang diambil dengan mempertimbangkan pengambilan sampel tertentu. Untuk mengetahui data terkait bagaimana pengaruh penggunaan metode *Imla'* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang. Maka dari itu terlebih dahulu mengukur dan menyusun tingkat kevalidan instrumen dalam penelitian. Adapun hasil dari penelitian ini menggunakan melalui uji validitas dan reliabilitas, ialah :

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Test

Validitas merupakan pengukuran yang menunjukkan tingkat kevalitan atau ketidak validan suatu instrumen. Pengujian validitas item butir pertanyaan dengan teknik Corrected item Total Correlation dengan bantuan program komputer SPSS versi 22. Soal yang digunakan untuk menguji berjumlah 25 butir soal. Setelah melakukan pengujian, maka hasil dari jawaban responden pada test yang akan digunakan pada variabel y, dengan demikian peneliti mengetahui seberapa jauh kemampuan responden terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an. Dalam penelitian ini dikatakan valid apabila harga koefisien rhitung > rtabel dan apabila < rtabel maka butir pertanyaan dalam instrumen dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini rtabel diperoleh dari nilai signifikan yang sebesar 0,05 atau signifikansi 5%. Adapun hasil output uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Test Pilihan Berganda

| No | Item Pertanyaan | Rhitung | Ttabel | Keterangan |
|----|-----------------|---------|--------|-------------|
| 1 | Item | 0,221 | 0,196 | Tidak Valid |
| 2 | Item | 0,016 | 0,196 | Valid |
| 3 | Item | 0,021 | 0,196 | Tidak Valid |
| 4 | Item | 0,134 | 0,196 | Tidak Valid |
| 5 | Item | 0,053 | 0,196 | Tidak Valid |
| 6 | Item | 0,047 | 0,196 | Tidak Valid |
| 7 | Item | 0,043 | 0,196 | Tidak Valid |
| 8 | Item | 0,007 | 0,196 | Valid |
| 9 | Item | 0,074 | 0,196 | Tidak Valid |
| 10 | Item | 0,031 | 0,196 | Valid |
| 11 | Item | 0,131 | 0,196 | Tidak Valid |
| 12 | Item | 0,022 | 0,196 | Tidak Valid |
| 13 | Item | 0,156 | 0,196 | Tidak Valid |
| 14 | Item | 0,073 | 0,196 | Tidak Valid |
| 15 | Item | 0,06 | 0,196 | Tidak Valid |
| 16 | Item | 0,054 | 0,196 | Valid |
| 17 | Item | 0,039 | 0,196 | Valid |
| 18 | Item | 0,002 | 0,196 | Valid |
| 19 | Item | 0,102 | 0,196 | Valid |
| 20 | Item | 1 | 0,196 | Valid |
| 21 | Item | 0,080 | 0,196 | Valid |
| 22 | Item | 0,001 | 0,196 | Valid |

| | | | | |
|----|------|-------|-------|-------------|
| 23 | Item | 0,036 | 0,196 | Tidak Valid |
| 24 | Item | 0,028 | 0,196 | Tidak Valid |
| 25 | Item | 0,001 | 0,196 | Tidak Valid |

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 10 soal tes pilihan berganda yang telah diberikan kepada siswa dengan hasil yang valid, sedangkan 15 butir soal yang telah di berikan kepada siswa dengan hasil yang tidak valid. Maka soal yang akan digunakan dalam penelitian ini yang berjumlah 25 butir soal.

Tabel 4.8
Hasil Penelitian Uji Reliabilitas

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .588 | 25 |

Hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,588 > 0,60$ sehingga dapat dikatakan bahwa semua pertanyaan dari variabel untuk selanjutnya item – item pada masing – masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur. Dapat kita ketahui bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *Imla'* (pre-test) dengan jumlah 1290 dengan rata-rata 30 maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Imla'* belum mencapai target yang sesuai atau diinginkan dengan setiap pertemuan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

2. Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Metode *Imla'*

Adapun hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *Imla'* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang. Hasil soal yang diambil melihat perbedaan dari pre-test dan post-test pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang. Adapun data tersebut sebagai berikut :

a. Hasil Pre-Test

Dapat kita ketahui dari hasil data yang telah dilakukan dari tabel sebagai berikut :

4.9

Hasil Pre-Test

| No | Nama Siswa | Kelas Eksperimen |
|-----------|--------------------|-------------------------|
| 1 | Uwais Al-Ayyubi | 41 |
| 2 | Raka Mahendra | 49 |
| 3 | Faqqih Al-Fatha | 38 |
| 4 | Risky Jamal | 44 |
| 5 | Febrian | 40 |
| 6 | Tony Ali fandi | 42 |
| 7 | Rizky Ramadhan | 41 |
| 8 | Farhan Al-Yusri | 41 |
| 9 | Farhan Al-Farizi | 42 |
| 10 | Yunus Arrozaq | 42 |
| 11 | Vionika Putri | 44 |
| 12 | Alfina Tri Ariani | 43 |
| 13 | Alsya Nurrahmah | 49 |
| 14 | Agfa Febri | 48 |
| 15 | Ajeng Munaya | 44 |
| 16 | Kharani Pratiwi | 43 |
| 17 | Yolanda Mahesa | 50 |
| 18 | Eka Wulandari | 37 |
| 19 | Eka Tri Purnama | 51 |
| 20 | Salsabila Paradiba | 36 |
| 21 | Nia Silalahi | 37 |
| 22 | Fauziah Umri | 37 |
| 23 | Fitri Wardani | 50 |
| 24 | Salma Putri | 35 |
| 25 | Feby Arrahma | 35 |
| 26 | Ummusalama | 46 |
| 27 | Sriwahyuni | 44 |
| 28 | Putri Marlianti | 40 |
| 29 | Ridho Renaldi | 47 |
| 30 | M. Fadel | 54 |
| | Jumlah | 1290 |
| | Rata-rata | 43 |

Berdasarkan tabel yang dapat kita lihat diatas bahwa hasil dari Pre-test yang telah diberikan kepada siswa dengan jumlah 30 siswa belum adanya peningkatan pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an. Dapat kita ketahui bahwa jumlah dari nilai 1290 dari hasil nilai siswa ditambah dengan nilai siswa yang lainnya, kemudian pada nilai rata-rata dapat kita ketahui dari jumlah yang didapatkan dibagi dengan jumlah siswa. Maka nilai rata-rata yang di dapatkan sebanyak 30. Dapat kita ketahui bahwa hasil dari pre-test sebesar 1,43%.

Dengan demikian hasil tersebut menunjukkan bahwa sebelum menggunakan metode *Imla'* pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an bahwa belum terdapat peningkatan.

b. Hasil Post-Test

Dapat kita ketahui dari hasil data yang telah dilakukan dari tabel sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Post-Test

| No | Nama Siswa | Post-Test |
|-----------|--------------------|------------------|
| 1 | Uwais Al-Ayyubi | 85 |
| 2 | Raka Mahendra | 80 |
| 3 | Faqqih Al-Fatha | 85 |
| 4 | Risky Jamal | 87 |
| 5 | Febrian | 73 |
| 6 | Tony Ali fandi | 75 |
| 7 | Rizky Ramadhan | 67 |
| 8 | Farhan Al-Yusri | 74 |
| 9 | Farhan Al-Farizi | 92 |
| 10 | Yunus Arrozaq | 90 |
| 11 | Vionika Putri | 93 |
| 12 | Alfina Tri Ariani | 80 |
| 13 | Alsya Nurrahmah | 90 |
| 14 | Agfa Febri | 92 |
| 15 | Ajeng Munaya | 92 |
| 16 | Kharani Pratiwi | 90 |
| 17 | Yolanda Mahesa | 93 |
| 18 | Eka Wulandari | 98 |
| 19 | Eka Tri Purnama | 86 |
| 20 | Salsabila Paradiba | 80 |
| 21 | Nia Silalahi | 86 |
| 22 | Fauziah Umri | 90 |

| | | |
|----|------------------|-------------|
| 23 | Fitri Wardani | 81 |
| 24 | Salma Putri | 82 |
| 25 | Feby Arrahma | 83 |
| 26 | Ummusalama | 84 |
| 27 | Sriwahyuni | 86 |
| 28 | Putri Marlianti | 80 |
| 29 | Ridho Renaldi | 84 |
| 30 | M. Fadel | 83 |
| | Jumlah | 2541 |
| | Rata-rata | 84,7 |

Berdasarkan tabel yang dapat kita lihat diatas bahwa hasil dari Post-test yang telah diberikan kepada siswa dengan jumlah 30 siswa setelah adanya pemberlakuan maka terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an. Dapat kita ketahui bahwa jumlah dari nilai 2541 dari hasil nilai siswa ditambah dengan nilai siswa yang lainnya, kemudian pada nilai rata-rata dapat kita ketahui dari jumlah yang didapatkan dibagi dengan jumlah siswa. Maka nilai rata-rata yang di dapatkan sebanyak 84,7. Sedangkan hasil dari post-test sebesar 2,82 %.

Dengan demikian hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan setelah pemberlakuan dilakukan dengan menggunakan metode *Imla'* pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Nahdhatul Islam Mancang.

c. Analisis Data Perbandingan Pre-Test

Analisis yang dilakukan sebelum adanya perlakuan kepada siswa atau belum terlaksanakan pada metode *Imla'*, hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an. Pengitungan tersebut dengan cara menggunakan SPSS 22 dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4.11
Hasil data Pre-Tes

| | | Pre-Test | Pos-Test |
|--------|---------|----------|----------|
| N | Valid | 30 | 30 |
| | Missing | 0 | 0 |
| Mean | | 43.0000 | 60.0333 |
| Median | | 42.5000 | 61.0000 |

| | | |
|---------|---------|---------|
| Mode | 44.00 | 62.00 |
| Minimum | 35.00 | 47.00 |
| Maximum | 54.00 | 73.00 |
| Sum | 1290.00 | 1801.00 |

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 22 pada data sesudah perlakuan (post-test) dengan jumlah sampel yang valid 30, skor rata-rata = 43.0000, nilai tengah = 42.5000, nilai yang sering muncul = 44.00, nilai minimum = 35 dan nilai maksimum = 54. Sedangkan hasil perhitungan pada data setelah perlakuan (post-test) dengan jumlah sampel yang valid 30, skor rata-rata = 60.0333 , nilai tengah = 61.0000, nilai yang sering muncul = 62.00 nilai minimum = 47.00 dan nilai maksimum = 73 Dengan demikian dapat dibandingkan bahwa pre-test dan post-test sebelum adanya pengaruh dengan menggunakan metode *Imla'* pada peningkatan mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang.

d. Analisis Data Perbandingan Post-Test

Sumber data yang didapatkan setelah adanya perlakuan terhadap kelas eksperimen namun tidak berlaku pada kelas kontrol. Kelas kontrol diperlakukan seperti proses pembelajaran seperti biasa. Dapat kita ketahui dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat digambarkan mengenai nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum yang dihitung dengan menggunakan SPSS 22 sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil belajar Post-Test

| | Pre-Test | Post-Test |
|---------|--------------------|--------------------|
| N Valid | 30 | 30 |
| Missing | 0 | 0 |
| Mean | 84.7000 | 68.1667 |
| Median | 85.0000 | 70.0000 |
| Mode | 80.00 ^a | 64.00 ^a |
| Minimum | 67.00 | 58.00 |
| Maximum | 98.00 | 79.00 |

| | | |
|-----|---------|---------|
| Sum | 2541.00 | 2045.00 |
|-----|---------|---------|

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 22 pada data sesudah perlakuan (pre-test) dengan jumlah sampel yang valid 30, skor rerata = 84.7000, nilai tengah = 85.0000, nilai yang sering muncul = 80.00, nilai minimum = 67 dan nilai maksimum = 98. Sedangkan hasil perhitungan pada data setelah perlakuan (post-test) dengan jumlah sampel yang valid 30, skor rerata = 68.1667, nilai tengah = 70.0000, nilai yang sering muncul = 64.00, nilai minimum = 58 dan nilai maksimum = 79. Dengan demikian dapat dibandingkan dengan adanya pengaruh dalam menggunakan metode *Imla'* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang.

3. Seberapa Besar Pengaruh Pada Penggunaan Metode *Imla'*

Adapun Uji dari besaran pengaruh pada penggunaan metode *Imla'* merupakan salah satu bahan dasar yang digunakan untuk menetapkan statistik uji yang akan diperlukan. Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis ialah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah kedua kelompok dikatakan normal ataupun tidak. Hasil perhitungan uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* dapat kita lihat dibawah ini sebagai berikut :

1. Uji normalitas pre-test

Uji normalitas sangat-sangat diperlukan untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh dari masing-masing media pembelajaran dalam penelitian ini dapat dikatakan normal ataupun tidak. Bila data data yang dikatakan tidak normal maka data ini dapat diolah dengan menggunakan statistic uji-t. Uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dalam perhitungan menggunakan program SPSS 22. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika sig > 0,05 maka normal dan jika sig < 0,05 dapat dikatakan tidak normal. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.13
Hasil uji normalitas *pre-test*

| | Kolmogorov-Smirnov | | | |
|-----------|--------------------|----|-------|--------|
| | Statistic | df | Sig. | Ket |
| Pre-Test | .122 | 30 | .200* | Normal |
| Post-Test | .096 | 30 | .200* | Normal |

Melalui tabel diatas, hasil yang tertera untuk uji normalitas data postest dari Pre-Test 0,200 dan Post-Test 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut dapat di distribusikan normal dengan signifikansinya $0,200 > 0,005$, dan $0,200 > 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal.

2. Uji normalitas *post-test*

Uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dalam perhitungan menggunakan program SPSS 22. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika $\text{sig} > 0,05$ maka normal dan jika $\text{sig} < 0,05$ dapat dikatakan tidak normal. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.14
Hasil uji normalitas *post-test*

| Tests of Normality | | | | |
|--------------------|--------------------|----|------|--------|
| | Kolmogorov-Smirnov | | | |
| | Statistic | df | Sig. | Ket |
| Pre-Test | .114 | 30 | .506 | Normal |
| Post-Test | .197 | 30 | .090 | Normal |

Melalui tabel diatas, hasil yang tertera untuk uji normalitas data postest dari Pre-Test 0,506 dan Post-Test 0,090. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena signifikansinya $0,506 > 0,005$, dan $0,090 > 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest dapat dikatakan dengan normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dua kelompok sampel yang digunakan penelitian mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians antara dua kelompok yaitu kelompok pretest dan posttest. untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga sig pada levene's statistic dengan 0,05 ($\text{sig} > 0,05$). Pada uji homogenitas ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 22. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.15

Hasil uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

| Uji | Levence Statistic | dft | df2 | Sig. | Ket |
|-----------|----------------------|-----|-----|------|---------|
| Pre-Test | 1.888 | 7 | 17 | .135 | Homogen |
| Post-Test | 2.173 | 7 | 14 | .103 | Homogen |

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas diatas, dapat kita ketahui bahwa hasil dari pre-test dan post-test memiliki signifikansi 0.135. Maka dapat disimpulkan bahwa varian pada pre-test dan post-test dapat berdistribusi homogen karena hasil tersebut dapat menunjukkan $0,135 > 0,005$ lebih besar pada 0,005. Sedangkan hasil dari post-test memiliki signifikansi 0,103. Maka dapat disimpulkan bahwa varian pre-test dan post-test $0,103 > 0,005$, dapat disimpulkan berdistribusi homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan kebenaran pada hipotesis yang dilakukan, artinya hipotesis alternatif akan diterima atau ditolak.

1. Pengujian Hipotesis Pre-Test

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Uji hipotesis yang sesuai digunakan adalah uji t. Uji t adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah sampel

atau variabel yang dibandingkan. Uji hipotesis test digunakan untuk mengetahui kemampuan awal antara pre-test yang menggunakan metode *Imla'* pada pre-test dan post-test tanpa menggunakan metode *Imla'*, dalam uji T-Test data ini peneliti menggunakan SPSS 22 yaitu Independent Samples. Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah jika signifikan T-Test $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan jika signifikan T-Test $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.16

Hasil Uji T Pre-Test

| | N | Mean | Std. Deviation | Df | T | Sig.(2-tailed) | Ket |
|-----------|----|---------|----------------|----|-------|----------------|-------------|
| Pre-Test | 30 | 43.000 | 5.09225 | 29 | 46.25 | .929 | Ho diterima |
| Post-Test | 30 | 60.0333 | 6.14471 | | 53.51 | | |

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai pretest memiliki nilai mean 43.000 dan standar deviasi 5.09225. Pada posttest memiliki nilai mean 60.0333 dan standar deviasi 6.14471. Berdasarkan tabel di atas juga terlihat pretest dan posttest memiliki thitung sebesar 2.953 dengan t tabel 46.25 sehingga nilai signifikan (2-tailed) dan hasil uji T pretest dan posttest didapat nilai sebesar 0,929. Maka hipotesis nol H_0 diterima dan hipotesis H_a ditolak karena pada kriteria uji T signifikannya $> 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil pretest dan posttest.

2. Pengujian Hipotesis Pre-Test

Uji hipotesis test dilakukan pada data posttest untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya media gambar buatan siswa terhadap penambahan jumlah kosa kata Bahasa Arab siswa MTs Nahdhatul Islam Mancang pada pretest dan posttest dengan menggunakan SPSS 22 yaitu Independent Samples. Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah jika signifikan T-Test $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan jika signifikan T-Test $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.17
Hasil Uji T Post-Test

| | N | Mean | Std. Deviation | Df | T | Sig.(2-tailed) | Ket |
|-----------|----|---------|----------------|----|-------|----------------|-------------|
| Pre-Test | 30 | 84.7000 | 6.87900 | 29 | 72.17 | .000 | Ha diterima |
| Post-Test | 30 | 68.1667 | 5.17343 | | | | |

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai posttest memiliki nilai mean 84.7000 dan standar deviasi 6.87900. Pada posttest memiliki nilai mean 68.1667 dan standar deviasi 5.17343. Berdasarkan tabel di atas juga terlihat kelas pretest dan posttest memiliki thitung sebesar 67.44 sehingga nilai signifikan (2-tailed) dan hasil uji T pretest dari hasil yang didapat nilai sebesar 0,000. Maka hipotesis nol H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima karena pada kriteria uji T signifikannya $< 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil pretest dan posttest.

D. Pembahasan

Metode *Imla'* merupakan salah satu metode yang digunakan peneliti sebagai alat untuk penyampain berbagai ide, informasi, dan sebagainya agar lebih banyak menimbulkan kesan tanpa memperbanyak menggunakan bahasa-bahasa verbal. Tidak hanya sekedar metode *Imla'* yang menggunakan alat tertentu, tetapi peneliti menunjukan siswa untuk berperan secara langsung mempraktekan tulisan-tulisan Arab dengan membaca dan menulia Al-Qur'an. Mengapa dengan demikian, karena pemabahasan yang akan dipelajari kelas VIII MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang masi menyangkut pada benda-benda yang terdapat disekitar, seperti meja, bangku, kelas, papan tulis, guru, dan lain sebagainya, sehingga dengan begitu akan lebih mudah untuk melekat dimemori para siswa.

Penelitian ini dengan menggunakan pada pre-test dan post-test. Pre-test yaitu sebelum dilakukan pemberlakuan dengan adanya metode *Imla'* maka hasil

belajar siswa pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an sangat rendah. Sedangkan post-test yaitu yang telah menggunakan metode *Imla'*, pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an semakin meningkat. Dengan tujuan adanya perbedaan pre-test dan post-test, yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh atau tidaknya metode *Imla'* di lakukan dengan siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa yang tidak menggunakan metode *Imla'* pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an terlihat tidak lebih menarik, semangat dan kurang menyenangkan dalam melaksanakan tugas/memperhatikan materi yang sedang disampaikan oleh peneliti. Sedangkan pada post-test sistem pembelajaran yang dilakukan seperti biasa, peneliti memberikan tugas, penjelasan dan arahan pada materi yang akan diberikan kepada siswa.

Metode *Imla'* adalah metode mendikte yang mana guru akan mendikte pembelajaran dalam bentuk bahasa Arab, kemudian siswa akan menuliskannya ke dalam buku tulis siswa. Guru mendikte bahasa Arab dengan cara kalimat perkalimat, guru dapat mengulangi kalimat per kalimat sebanyak 3 kali, kemudian siswa akan di pilih untuk menuliskan hasil tulisan siswa di papantulis dan siswa yang lainnya akan mengkoreksi apa yang telah dituliskan oleh temannya di papantulis. Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dilakukan dalam satu minggu sekali yang dilakukan setiap hari jumat pada pukul 7.300 Wib.

Adapun hasil dari analisis data yang telah dibahas dapat dideskripsikan dan interpetasi data hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Setelah memberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Imla'* pada hasil belajar siswa dengan mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an. Peneliti memberikan test untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 22 pada data sesudah perlakuan (pretest) dengan jumlah sampel yang valid 30, skor rerata = 84.7000 , nilai tengah = 85.0000, nilai yang sering muncul = 80.00, nilai minimum = 67 dan nilai maksimum = 98. Sedangkan hasil perhitungan pada data setelah perlakuan (post-test) dengan jumlah sampel yang valid 30, skor rerata = 68.1667, nilai tengah = 70.0000, nilai yang sering muncul = 64.00, nilai minimum = 58 dan nilai

maksimum = 79 Dengan demikian dapat dibandingkan bahwa adanya pengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam penggunaan metode *Imla'* pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an pada kelas VIII di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang. Melalui analisis yang dilakukan tingkat keberhasilan pada hasil dari pre-test dan post-test lebih mendominasi meningkat dibandingkan dari pada sebelum menggunakan metode *Imla'*.

Penelitian ini dapat dibuktikan melalui kajian terdahulu oleh Imam Asrofi, Abdul Halim (2021) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara metode *Imla'* terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menulis bahasa Arab. (Asrofi and Halim 2021) mengemukakan bahwa *Imla'* suatu metode yang sudah sangat sering digunakan oleh guru-guru yang lain pada saat pembelajaran bahasa Arab. Uniknya dalam metode *Imla'* begitu banyaknya manfaat yang ditemukan dari mulai mahir dalam menulis, membaca dan mengingat. Penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif dari analisis data dapat kita lihat bahwa $t\text{-hitung} (10,87) > t\text{-tabel} (1,687)$ dengan taraf signifikan $\alpha 5\%$. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa metode *Imla'* efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa.

Penelitian ini juga dapat dibuktikan dari penelitian terdahulu oleh Luthfie Salwa Fauziah Zain, Adelia Marzuki, Dwi Rohmadi Mustofa (2016) bahwa terdapat pengaruh metode *Imla'* terhadap kemampuan maharatu kitabah siswa kelas VI MI Nurul Hidayah Roworejo Kecamatan Negeri Katon. (Zain, Marzuki, and Mustofa 2016) juga dapat berpendapat bahwa metode *Imla'* juga dapat pengaruh terhadap kemampuan maharatu kitabah siswa. Dalam penelitian ini dengan menggunakan penelitian kuantitatif maka didapatkan koefisien korelasi antara penerapan metode *imla'* terhadap maharah kitabah peserta didik kelas VI MI Nurul Hidayah Roworejo adalah sebesar 0,73. Jadi terdapat pengaruh yang kuat antara penerapan metode *imla'* terhadap peningkatan maharah kitabah peserta didik. Pengaruh tersebut hanya berlaku pada sample 20 orang. Koefisien korelasi 0,73 menunjukkan bahwa 73% peningkatan maharah kitabah dapat dipengaruhi dengan penggunaan metode *Imla'*.

Hasil yang diperoleh adalah dalam pengujian yang dilakukan, hipotesis memberikan pernyataan, yaitu apabila signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan / H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan apabila signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ tidak adanya perbedaan/ H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka berdasarkan hasil uji T pada data post-test tersebut menunjukkan bahwa hasil pre-test dapat dikatakan bersignifikan $.929 < 0,05$ dapat disimpulkan H_a diterima sedangkan hasil uji T pada data pretest menunjukkan $.000 < 0,05$ disimpulkan H_0 diterima. Demikian diketahui bahwa terdapat hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan dari kelas yang mendapatkan perlakuan penggunaan metode *Imla'* dengan kelas yang tidak menggunakan metode *Imla'* Adapun hasil belajar yang dimiliki siswa semakin meningkat dibanding sebelum menggunakan metode *Imla'*.

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara dua penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini bahwa. Penelitian terdahulu sama-sama dengan menggunakan metode *Imla'*, sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan perbedaannya terdapat pada jumlah siswa yang di teliti dan hasil yang dicapai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Penggunaan Metode *Imla'* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka tingkat keberhasilan Hasil yang diperoleh adalah dalam pengujian yang dilakukan, hipotesis memberikan pernyataan, yaitu apabila signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan / H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan apabila signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ tidak adanya perbedaan/ H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka berdasarkan hasil uji T pada data post-test tersebut menunjukkan bahwa hasil pre-test dapat dikatakan bersignifikan $.929 < 0,05$ dapat disimpulkan H_a diterima sedangkan hasil uji T pada data pretest menunjukkan $.000 < 0,05$ disimpulkan H_0 diterima. Demikian diketahui bahwa terdapat hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan dari kelas yang mendapatkan perlakuan penggunaan metode *Imla'* dengan kelas yang tidak menggunakan metode *Imla'* Adapun hasil belajar yang dimiliki siswa semakin meningkat dibanding sebelum menggunakan metode *Imla'*.

B. Saran

Adapun saran – saran sebagai berikut :

1. Metode *Imla'* dapat disarankan sebagai metode pendukung untuk pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.
2. Siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam mempelajari metode *Imla'* dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan metode lain yang dapat dikembangkan dalam mempelajari mata pelajaran lain di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli. 2017. "Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran." *Lantanida Journal* 4(1):35.
- Ardyansyah, Ardyansyah and Laily Fitriani. 2020. "Efektivitas Penerapan Metode Discovery Learning Dalam Pembelajaran Imla'." *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 8(2):229–44.
- Asrofi, Imam and Abdul Halim. 2021. "Efektivitas Metode Imla' Terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Bahasa Arab." *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 10(2):113.
- Azizah, Azizah. 2022. "Penerapan Metode Imla' Al-Ikhtibari Dalam Meningkatkan Kompetensi Menulis Bahasa Arab Pada Siswa Kelas X Dayah Erpadu Al-Muslimun." *Al-Madaris Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 3(2):61–71.
- Dewi, I. Gusti Ayu Agung Omika. 2021. "Mendiskusikan Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian Dalam Penyusunan Disertasi : Sebuah Kajian Teoritis." *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 13(1):31–39.
- Faizah, Silviana Nur. 2020. "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran." *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1(2):175.
- Firmansyah, Deri and Dede. 2022. "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1(2):85–114.
- Hanifah, Hani, Susi Susanti, and Aris Setiawan Adji. 2020. "Perilaku Dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran." *Manazhim* 2(1):105–17.
- Hasan, Sholeh and Tri Wahyuni. 2018. "Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil." *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam* 5(1):45–54.
- Herlina. 2017. "Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (Bta) Untuk Meningkatkan Akhlak Dan Moral Pada Anak Usia Dini." *Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 25 November 2017* (November):92–95.
- Islam, Jurnal Pendidikan. 2021. "Pembelajaran Baca Tulis Alquran Dalam Dunia Pendidikan." *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam* 1(2):133–46.
- Jaedun, Amat. 2011. "METODOLODI PENELITIAN EKSPERIMEN." *Metodologi Penelitian Eksperimen* 0–12.

- KESUMA, GUNTUR CAHAYA. 2016. "Penerapan Metode Imlâ' Untukmeningkatkan keterampilan Menulis Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X Sma It Pondok Pesantren Al-Mujtama'Al-Islamikarang Anyar Lampung Selatan." *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 8(2).
- Luthfi, Taufik. 2021. "Hubungan Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Pada Siswa Kelas IX (Sembilan) SMP Al-Ihsan." *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 2(2):76–89.
- Maharani, Khayyu Anggun, Fatkhurrahman Fatkhurrahman, Chairani Astina, and Farah Faida. 2022. "Problematika Pembelajaran Menulis Dengan Metode Imla' Pada Santri Bimbingan Masuk Gontor (Bimago)." *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6(1):119–32.
- Muhsin, Ali. 2017. "Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito." *Al-Murabbi* 2(2):275–90.
- Munawwaroh, Ela Isnani. 2021. "Media "Audio Visual" • Untuk Pembelajaran Kemahiran Menulis (ImlaTM)." *Insyirah: Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Studi Islam* 4(1):1–10.
- Nabilah, Nurjihana. 2015. "هيش ، بيركلاء اارحصلا ضرأ في نوشيعي نيدلا سانلا نم ةعوممج " اهدختست تيلاء علا يه قيبير علا ةغلا." 15–1
- Ningrum, Ayu Puspita, NurAini Dew, Isna Apriyanti, and Roswita Rahmadhani Tambunan. 2020. "Mengenal Pembelajaran Baca Tulis Alqur'an." *Ihya Al-Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab Mengenal* 6(1):51–56.
- Novita, Lina, Elly Sukmanasa, and Mahesa Yudistira Pratama. 2019. "Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD." © 2019-*Indonesian Journal of Primary Education* 3(2):66.
- Nuraiha, Nuraiha. 2020. "Pelaksanaan Metode Pengajaran Variatif Pada Pembelajaran Al Quran MAN 1 Tanjung Jabung Timur Kabupaten Tanjara Timur." *Jurnal Literasiologi* 4(1):40–50.
- Nurrita. 2018. "Kata Kunci : Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa." *Misykat* 03:171–87.
- Nurul Zuhriyaha, Ade Rahmanb, Izzatunnisa. 2022. "Penerapan Metode Imla' Istima'i Dan IKhtibari Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Arab MAN 2 Bima." *Al-Af'idah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya* 6(2):15–32.

- Pauji, Dicky Rachmat. 2017. "AMALI (IMLA) AS ARABIC WRITING TECHNIQUE." *Jurnal Bahasa Arab* volume 7.
- Reichenbach, Andreas, Andreas Bringmann, Elsevier Enhanced Reader, Constantin J. Pournaras, Elisabeth Rungger-Brändle, Charles E. Riva, Sveinn H. Hardarson, Einar Stefansson, Washington Navy Yard, Eric A. Newman, and David Holmes. 2019. "METODE IMLA' DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS HURUF ARAB." *Progress in Retinal and Eye Research* 561(3):S2–3.
- Rohmah, Annisa Nidaur. 2017. "Belajar Dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar)." *CENDEKIA Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam* 09(02):193–210.
- Sadjad, Abdulloh. 2019. "PEMBELAJARAN AKTIF MELALUI METODE IMLA' UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS HURUF ARAB PADA SISWA KELAS VII A SMPN 2 TULAKAN." *Progress in Retinal and Eye Research* 561(3):S2–3.
- Saputra, Hendra Dani, Faisal Ismet, and Andrizal Andrizal. 2018. "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK." *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi* 18(1):25–30.
- Setiawan, Hasrian Rudi. 2021. *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan) Ebook*.
- Sitorus, May Yuni, rika Andriani, Sauma Sari. 2020. "Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Baca Tulis Alqur'an Di Madrasah Ibtidaiyah." 1(1):49–58.
- Somayana, Wayan. 2020. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1(3):350–61.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, Supardi. 2015. "Populasi Dan Sampel Penelitian." *Unisia* 13(17):100–108.
- Wahab, Abdul, H. Nilwani, and M. Alias. 2019. "Penerapan Metode Imla' Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Darussalam Sengkubang Tahun Ajaran 2017/2018." *Iqro' Khatulistiwa* 24–34.
- Zain, Luthfie Salwa Fauziah, Adelia Marzuki, and Dwi Rohmadi Mustofa. 2016. "Pengaruh Metode Imla' Terhadap Kemampuan Maharatul Kitabah Siswa Kelas vi Mi Nurul Hidayah Roworejo Kecamatan Negerikaton." 33–38.

Zhul Fahmy Hasani. 2014. "Penerapan Metode Imla' Untuk Meningkatkan Kemahiran Menulis Siswa Kelas VIIC MTs Muhammadiyah 02 Pematang."
Journal of Arabic Learning and Teaching 3(8):50–57.



UMSU

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA PERPUSTAKAAN

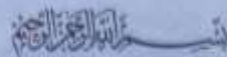
Terselenggara A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 006195.A/P.PT-IX/2018

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20138 Telp. (061) 66224567

Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id www.perpustakaan.umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2887/KET/IL9-AU/UMSU-P/M/2023



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : BAYU RAHMAN
NPM : 1901020002
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 23 Shuffar 1445 H,
09 September 2023 M.

Kepala Perpustakaan



Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/1469/P/10/2019

Pusat Administrasi : Jalan Kapten M. Djuanda No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003

http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | @umsamedan | #umsamedan

UIN (Universitas Islam Negeri) adalah lembaga pendidikan Islam yang menyelenggarakan pendidikan dan penelitian



Hal : Permohonan Persetujuan Judul 09 Dzulqada'ah 1444 H
Kepada : 29 Mei 2023 M
Yth : Dekan FAI UMSU

Di -
Tempat



Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan di bawah ini
Nama : Bayu Rahman
NPM : 1901020002
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif :

Megajukan Judul sebagai berikut:

Table with 5 columns: No, Pilihan Judul, Persetujuan Prodi, Usulan Pembimbing & Pembahas, Persetujuan Dekan. It lists three thesis topics related to media and outdoor learning in Islamic boarding schools.

NB: Sudah Cek dan Persetujuan Simpisi

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih. Wassalam

Hormat Saya

Signature of Bayu Rahman
(Bayu Rahman)

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC: 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Pimpinan Program Studi

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Pimpinan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.8956/KAN-PT/2016/P-010/2017
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Muhtar Duri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6611091
<http://fai.umma.ac.id> fai@umma.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

UIN (Universitas Islam Negeri) adalah lembaga pendidikan Islam yang menyelenggarakan pendidikan dan penelitian

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari Selasa, 15 Agustus 2023 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : BAYU RAHMAN
Npm : 1901020002
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode Imla' Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang.

Disetujui/ Tidak disetujui

| Item | Komentar |
|------------|--|
| Judul | Pengaruh Penggunaan Metode Imla' Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang |
| Bab I | LBM sedikit tambahan untuk hasil observasi |
| Bab II | Rumus Masalah Akrisi |
| Bab III | Kandungan teori mubal |
| Lainnya | Perlu revisi |
| Kesimpulan | Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/> dgn revisi |

Medan, 15 Agustus 2023

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rizka Hartiani, M.Psi)

Sekretaris

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembahas

(Zulfiana, S.Pd.I., M.Pd)



YAYASAN PESANTREN NAHDHATUL ISLAM MANCANG
MTs SWASTA NAHDHATUL ISLAM MANCANG
Jl. S. parison No. 2 Mancang Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara
Kode Pos 20762 Telp. 061.8188237 email nahdhatulislam Mancang@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
373/MTs.NI/ix/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Nahdhatul Islam Mancang Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat menerangkan bahwa :

| | |
|---------------|---|
| Nama | : Bayu Rahman |
| NPM | : 1901020002 |
| Semester | : VII |
| Program Study | : Pendidikan Agama Islam |
| Universitas | : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara |
| Judul | : Pengaruh Metode Imla' Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Baca Tulis AL-Qur'an Di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang |

Adalah benar nama tersebut diatas telah selesai melaksanakan penelitian yang bertempat di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang pada tanggal 25 s/d 5 September 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Mancang, 08 September 2023
Kepala MTsS Nahdhatul Islam

Abdi Susilo, S.Pd.I



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terdaftar & Berakreditasi Internasional Dalam Kerangka Nasional Program Studi No. 8106/004/P/2019/001/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mahdewi Baroi No. 3 Medan 20218 Telp: (061) 66224567 - 6611993
http://faijumsu.ac.id | www.faijumsu.ac.id



Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Selasa, 15 Agustus 2023 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : BAYU RAHMAN
Npm : 1901020002
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode Imla' Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang.

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

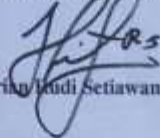
Medan, 15 Agustus 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi


(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris Program Studi


(Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing


(Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembahas


(Zulfiana, S.Pd.I., M.Pd)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Debi Dekan I



Debi Dekan I, MA



UMSU

Unggul | Cerdas | Berprestasi

Merencanakan masa depan dengan keadilan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/SAN-PT/2018/KP/PT/10/2022

Pusat Administrasi: Jalan Wakhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8623406 - 8623467 Fax. (061) 8625474 - 8631003

Website: www.umhu.ac.id Email: fa@umhu.ac.id Facebook: [umhuamedan](https://www.facebook.com/umhuamedan) Instagram: [umhuamedan](https://www.instagram.com/umhuamedan) Twitter: [umhuamedan](https://twitter.com/umhuamedan) YouTube: [umhuamedan](https://www.youtube.com/umhuamedan)

Nomor : 3041/II.3/UMSU-01/F/2023
Lamp : -
Hal : Izin Riset

01 Safar 1445 H
18 Agustus 2023 M

Kepada Yth :
Ka. MTs Nahdhatul Islam Mancang
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana SI di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Bayu Rahman
NPM : 1901020002
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Imla' Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di MTs Nahdhatul Islam Mancang

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,



CC. File



DOKUMENTASI

1. Guru memberikan arahan tentang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode Imla' pada saat pembelajaran dilakukan.



2. Guru melihat bagaimana pembelajaran baca tulis Al-Qur'an siswa dengan menggunakan metode *Imla'*. Siswa di perintahkan untuk menulis Arab di papantulis agar siswa yang lain dapat mengkoreksi apa yang mereka tulis.





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Bayu Rahman
Tempat, Tanggal Lahir : Bakaran Batu, 25 April 1999
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Nomor Telp/Hp : 081362998025
Email : bayurahman08@gmail.com
Nama Orangtua : Ayah : Abdul Rahman
Ibu : Winarti
Pendidikan Formal
Tahun 2004-2005 : TK Raudhatul Athfal Al Amin
Tahun 2005-2011 : SDN 105351 Bakaran Batu Lubuk Pakam
Tahun 2011-2014 : MTs YPI Al-Hidayah Lubuk Pakam
Tahun 2014-2017 : SMA Negeri 2 Lubuk Pakam
Tahun 2019-Sekarang : Mahasiswa S1 Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara